

**DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP MAHASISWA
SOSIOLOGI FAKULTAS ILMU SOSIAL ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BOSOWA DI MAKASSAR**



SIKRIPSI

Disusun Oleh

MARIA MAGDALENA BERTIN DHEMA

45 13 022 023

JURUSAN SOSIOLOGI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS BOSOWA MAKASSAR

2017

HALAMAN PENGESAHAN

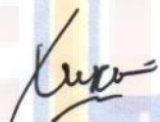
DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP MAHASISWA
SOSIOLOGI FISIP UNIBOS MAKASSAR

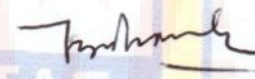
MARIA MAGDELENA BERTIN DHEMA

4513022033

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.Si.


Prof. Dr. H. Husain Hamka, MS

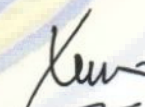
Di ketahui Oleh:

Dekan FISIP Universitas
Bosowa Makassar

Ketua Jurusan Sosiologi



Ariel Wicaksono, S.IP, M.A.


Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.Si.

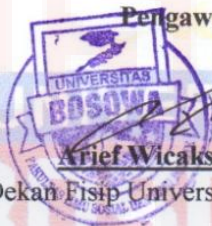
HALAMAN PENERIMAAN

Pada Hari ini Rabu, Tanggal Delapan Belas Oktober Dua Ribu Tujuh Belas Dengan Judul Skripsi “**DAMPAK PENGGUNAAN FACEBOOK TERHADAP MAHASISWA SOSIOLOGI FISIP UNIBOS DI MAKASSAR**”

Nama : **MARIA MAGDALENA BERTIN DHEMA**
Nomor Induk : **45 13 022 033**
Jurusan : **Sosiologi**
Program Studi : **Ilmu Sosiologi**
Fakultas : **Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Telah di periksa oleh panitia ujian skripsi sarjana Fakutas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar, untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh sarjana strata satu (S-1) dalam jurusan Ilmu Sosiologi

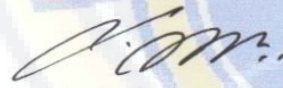
Pengawas Umum

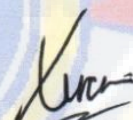


Arief Wicaksono, S.Ip, M.A

Dekan Fisip Universitas Bosowa makassar

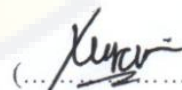
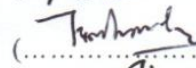
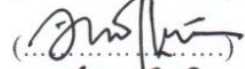
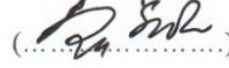
Panitian Ujian


Arief wicaksono, S.Ip, M.A
Ketua


Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.si
Sekertaris

Tim Penguji

1. Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.Si.
2. Prof. Dr. H. Husain Hamka, MS
3. Andi Burchanuddin, S.Sos, M.Si
4. Dr. Muh. Rusdi Maidin, S.H.,M.Si


(.....)

(.....)

(.....)

(.....)

ABSTRAK

Maria Magdalena Bertin Dhema. NIM 4513022033, jurusan Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIPOL) Universitas Bosowa Makassar, dengan judul Skripsi “**Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Mahasiswa Sosiologi Fisipol Universitas Bosowa Di Makasaar**”. Dibimbing oleh Dr. Hj.Nurmi Nonci.M.Si selaku pembimbing I dan Prof.Dr.H.Husain Hamka,MS selaku pembimbing II.

Sosiologi adalah ilmu yang mempelajari tentang interaksi antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, maupun kelompok dengan kelompok. Intraksi ini bisa dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media. Media yang paling digemari dan populer saat ini adalah facebook.

Penulisan ini merupakan suatu usaha dan upaya untuk mengetahui dampak sosiologis penggunaan facebook terhadap mahasiswa Sosiologi FISIP UNIBOS, di mana dari beberapa

Sumber mengatakan bahwa keberadaan facebook dapat mendatangkan dampak bagi penggunaan facebooknya, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Adapun mahasiswa yang menjadi unit analisis dalam penelitian ini adalah mahasiswa sosiologi FISIP UNIBOS yang dimulai dari angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016 yang tentunya memiliki facebook.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, yakni dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada 62 Orang responden yang mewakili 63 Mahasiswa yang memiliki facebook.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa facebook adalah salah satu media komunikasi yang dapat digunakan untuk berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dan dengan keberadaan facebook ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa seperti membantu memperoleh informasi mengenai perkuliahan dan sebagai tempat untuk berdiskusi mengenai perkuliahan dan sebagai tempat untuk berdiskusi mengenai tugas-tugas perkuliahan. Dan dampak negatifnya seperti cukup sering melupakan waktu perkuliahan pada saat mengakses facebook

KATA PENGANTAR

Bismillahi Rahmanirrahim

Dengan memanjatkan pujindan syukur kehadirat Allah SWT, akhirnya penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini walaupun dalam bentuk yang sangat sederhana. Disadari sepenuhnya kesederhanaan karya ilmiah ini adalah hasil maksimal yang dapat dicapai dan dipersembahkan oleh penulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan kuliah pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Bosowa “45” Makassar.

Dalam penulisan skripsi ini sungguh banyak kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh penulis mulai sejak direncanakan sampai kepada penjabaran data penulisan kedalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu kritik dan saran sifatnya konstruktif sangat diharapkan demi sempurnanya materi skripsi ini.

Dengan selesainya karya ilmiah ini bukanlah semata-mata kemampuan penulis namun juga atas bantuan dan dorongan dari beberapa pihak baik moriil dan materil. Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan penuh keikhlasan penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Bapak Prof. H.M Salle Pallu. M.eng, selaku Rektor Universitas Bosowa “45” Makassar.
2. Bapak Arief Wicaksono,S.Ip,M.A selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa “45” Makassar.
3. Ibu Dr. Hj. Nurmi Nonci, M.Si, selaku ketua jurusan ilmu Sosiologi

4. Ibu Dr.Hj.Nonci,M.Si, selaku pembimbing I dan pak Prof.Dr.H.Husain Hamka,MS selaku pembimbing II yang telah mengorbankan waktu serta memberikan dorongan selama waktu penulisan.
5. Segenap Dosen pengajar pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa “45” Makassar yang telah memberikan ilmunya dan para pegawai maupun Staf yang telah banyak membantu penulis selama dibangku perkuliahan.
6. Secara khusus penulis sampaikan kehadiran orangtua saya Ayahanda ku Fitus tenga wea S.sos dan Ibunda ku Yeny aso . Serta kakak dan adik-adik ku anita petra dan efraim wati, yang selalau memberikan do’a dan dukungan serta pengorbanan yang diberikan selama ini ! semoga Allah SWT selalu memberkahi keluargaku. Amin !
7. Buat Ayah terimah kasih banyak karena sudah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini dan selalu memberi support dalam kondisi apapun.
8. Terima kasih kepada sahabat-sahabat ku angkatan 013: priska, rama,anisa ,wulan . Dan segenap teman-teman saya yang berada di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, yang telah memberikan dukungan moriil kepada saya.
9. Dan ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada tante dan sepupu saya, Salma SE, Sitti Hapsa S.pd dan kakak sepupu saya Lisa Sutrawati S.H, Reski Fitriyanti S.pd. yang selalu membantu saya memberikan dukungan moril selama saya kuliah.

10. Semua pihak yang telah banyak memberikan dukungan dan semangat namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu, penulis hanya bias menyampaikan terima kasih yang tak terhingga atas bantuan dari saudara-saudari semua.

Akhir kata penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu saran kritikan dan masukan yang bersifat membangun sangat dibutuhkan untuk melengkapinya.

Semoga skripsi ini dapat menambah wawasan dan memberi manfaat kepada para pembacanya.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Makassar.....2017

Maria M . Bertin Dhema

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Mengenai Facebook	6
B. Tinjauan Mengenai Interaksi Sosial.....	14
C. Tinjauan Mengenai Komunikasi.....	22
D. Kerangka konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	27
C. Subyek Penelitian.....	27
D. Teknik Pengumpulan Data.....	28

E. Teknik Analisis Data.....	29
------------------------------	----

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Universitas Unibos.....	30
B. Visi dan Misi.....	33
C. Jurusan Sosiologi.....	35
D. Gambaran Umum Mahasiswa sosiologi Unibos.....	36

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas Responden.....	37
B. Hasil penelitian.....	39
C. Pembahasan.....	59

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan.....	61
B. Saran.....	61

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 01	Jumlah mahasiswa unibos berdasarkan jenis kelamin.....	34
Tabel 02	Jumlah mahasiswa Unibos menurut agama.....	34
Tabel 03	Jumlah Mahasiswa Aktif sosiologi S-1 reguler FISIPOL UNIBOS	36
Tabel 04	Distibusi Responden Berdasarkan jenis kelamin.....	37
Tabel 05	Distribusi Responden berdasarkan agama.....	38
Tabel 06	Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan	39
Tabel 07	Tanggapan responden facebook sebagai media informasi	41
Tabel 08	Tanggapan responden facebook sebagai media memperbanyak teman	42
Tabel 09	facebook wawasan dengan informasi yang disajikan.....	43
Tabel 10	facebook merupakan media hiburan.....	44
Tabel 11	tanggapan responden facebook memudahkan pekerjaan perkuliahan	45
Tabel 12	tanggapan responden mengakses facebook saat proses perkuliahan berlangsung.....	46
Tabel 13	Tanggapan responden tentang Melihat foto porno yang diposting teman	47
Tabel 14	Tanggapan responden mendapat komentar kasar memposting berita.....	48
Tabel 15	Tanggapan responden terjadinya penipuan difacebook.....	49
Tabel 16	Tanggapan responden Facebook membuat malas belajar	49

Tabel 17	Tanggapan responden lupa mengerjakan tugas kuliah karena asyik main facebook.....	50
Tabel 18	Tanggapan responden facebook dapat menimbulkan penyakit	51
Tabel 19	Tanggapan responden Minimnya bersosialisasi dengan lingkungan karena facebook.....	52
Tabel 20	Tanggapan responden tentang boros karena akses facebook	53
Tabel 21	Tanggapan responden Terjadinya pertengkaran difacebook karena status yang diposting	54
Tabel 22	Tanggapan responden Terlambat ke kampus karena asyik main facebook.....	55
Tabel 23	Tanggapan responden tentang membuat berita hoak(tipu) digrup facebook.....	56
Tabel 24	Berdasarkan lama bergabung komunitas facebook.	57
Tabel 25	perbandingan indeks prestasi (IP) mahasiswa sesudah menggunakan facebook	57
Tabel 26	Tanggapan responden facebook sebagai media memperbanyak teman.	58

DAFTAR BAGAN

Kerangka Konseptual.....	26
--------------------------	----



BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari tidak terlepas kaitannya dengan era globalisasi, dengan berbagai bentuk pemahaman makna yang beragam. Namun, dari berbagai makna yang terangkum dalam pengertian globalisasi ini, setidaknya ada satu poin yang dipahami oleh setiap orang. Poin tersebut adalah sebuah pandangan bahwa semua manusia di dalam dunia ini saling terkait satu sama lain dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, walaupun ada rentang jarak yang secara fisik membentang. Teknologi informasi yang kini berkembang amat pesat, tak bisa dipungkiri memberikan kontribusi yang signifikan terhadap proses globalisasi ini.

Dengan semakin berkembangnya teknologi, membuat teknologi ini bagaikan pisau bermata dua. Di satu sisi, teknologi adalah suatu hal yang sangat membantu dan memudahkan manusia dalam menyelesaikan kegiatan dan aktivitasnya sehari-hari, namun di sisi lain, teknologi juga dapat "membunuh" manusia apabila digunakan secara berlebihan dan digunakan dengan maksud berbeda oleh pemakaiannya. Begitu juga dengan internet sebagai salah satu hasil karya teknologi, internet juga memiliki dampak positif dan dampak negatif. Terkadang internet membantu kita, namun tidak jarang pula internet menjerumuskan kita ke dalam dunia maya yang tidak berujung.

Pemanfaatan internet *decade* terakhir ini mengalami perkembangan yang sangat pesat. Media internet tidak lagi hanya sekedar menjadi media komunikasi

semata, tetapi juga berbagai bagian yang tidak terpisahkan dari dunia bisnis, industri, pendidikan, dan pergaulan sosial. Khusus mengenai jejaring sosial atau pertemanan melalui dunia internet pertumbuhannya sangat mencengangkan.

Banyaknya situs yang ada di internet membuat kita enggan meninggalkan dunia maya ini. Mulai dari situs yang menyajikan informasi yang relevan, hingga menyajikan konten yang seharusnya tidak boleh diakses secara bebas oleh semua kalangan. Konten tersebut adalah pornografi. Sebuah momok bagi para orang tua yang senantiasa menghantui pikiran mereka takut anak mereka sudah teracuni oleh hal ini.

Begitu pula dengan situs jejaring sosial, kini bersosialisasi melalui internet jauh lebih bagus dari pada harus bersosialisasi secara langsung. Bahkan di beberapa situs jejaring sosial, ada yang memiliki teman hampir 5000 orang, namun setelah dilakukan penelitian, tidak semua teman di akunnya dia kenal, hal ini menandakan bahwa bahwa situs jejaring sosial sosial memudahkan kita untuk berinteraksi dan menjalin hubungan pertemanan dengan orang yang sama sekali tidak kita kenal berada jauh dari posisi mana kita berada.

Facebook merupakan bentuk sosialisasi, komunikasi, rekreasi, chatting, dan lain-lain yang menjangkau sejumlah besar orang. Bentuk sosialisasi di facebook semakin bertambah karena semakin banyak pula orang ingin tahu apa saja yang ada di dalam komunitas facebook selain untuk chatting, dan hal apa yang bisa dilakukan dalam komunitas facebook. Dalam penggunaannya sendiri, facebook pun dapat mendatangkan dampak positif dan dampak negatif bagi penggunaannya.

Tidak bisa dipungkiri bahwa banyak kalangan mahasiswa di Indonesia yang manyalahgunakan facebook. Sehingga banyak orang melihat bahwa facebook merupakan situs jejaring sosial yang mengakibatkan banyak dampak buruk terhadap mahasiswa dari pada memberikan dampak positif. Contoh dari dampak buruk penggunaan facebook di kalangan mahasiswa adalah membuat mahasiswa menjadi malas belajar karena asyik dengan facebook dan membuang waktu yang sia-sia untuk facebook. Kita juga sering melihat bahwa pada jam kuliah terdapat beberapa mahasiswa yang asyik online facebook dari pada mendengarkan dan mengikuti perkuliahan. Tetapi jika menggunakan situs jejaring facebook ini dengan benar dan sesuai keperluan, akan mempunyai dampak positif yang bagus. Antara lain adalah kita dapat bertukar informasi tentang perkuliahan sehingga mahasiswa tidak akan tertinggal informasi. Yang kedua adalah kita dapat mengetahui potensi diri kita karena di dalam facebook terdapat kuis-kuis yang sangat bermanfaat. facebook juga dapat dijadikan media promosi, selain itu, kita juga bisa membuat forum diskusi tentang materi perkuliahan.

Selain itu, dampak negatifnya adalah penyimpangan-penyimpangan perilaku yang dilakukan yang dilakukan para pengguna facebook. Perilaku menyimpang adalah perilaku yang tidak sesuai dengan nilai dan norma yang ada pada masyarakat. Sebenarnya dampak dampak negative tidak akan didapatkan apabila pengguna facebook tersebutkan berhati-hati atau bijaksana dalam mengaplikasikan fungsi dari facebook itu sendiri. Contoh penyimpangan yang dilakukan dalam facebook adalah adanya tindak kejahatan berupa penipuan, pelecehan, dan lain sebagainya. Belum cukup itu saja, modus yang paling terbaru

akibat salah dalam penggunaan facebook adalah terjadinya penculikan. Oleh karena itu, bekali diri dengan Iman yang kuat agar tidak terjerumus dalam dampak buruk perkembangan teknologi.

Facebook sebenarnya sangatlah penting untuk kalangan mahasiswa tergantung dari cara penggunaan kita. sebagai mahasiswa kita harus bijak sehingga kita hanya mendapatkan dampak positif dari penggunaan facebook ini. oleh karena itu penulis bermaksud mengadakan penelitian dengan mengambil judul tersebut.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis akan menarik suatu batasan masalah sebagai berikut, antara lain:

1. Apakah dampak penggunaan facebook terhadap mahasiswa sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu politik Universitas Bosowa Makassar ?
2. Apa alasan mahasiswa sosiologis fakultas Ilmu sosial dan Ilmu politik Universitas Bosowa di Makassar bergabung dengan komunitas facebook ?

C. Tujuan penelitian

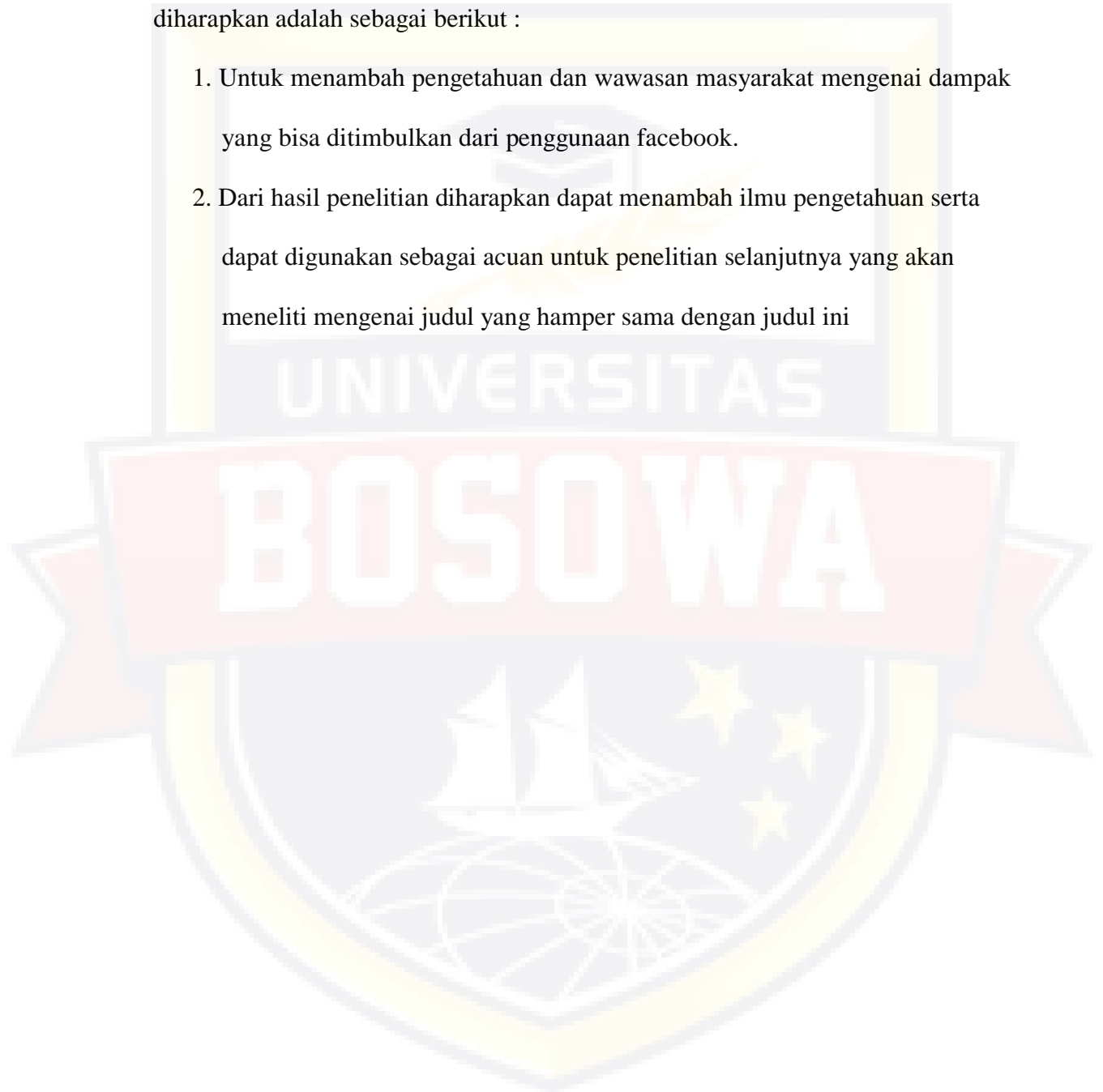
Berdasarkan permasalahan tersebut di atas, maka penelitian ini dilaksanakan dengan beberapa tujuan, yaitu :

1. Untuk mengetahui dampak penggunaan facebook terhadap mahasiswa sosiologi Fisip Unibos.
2. Untuk mengetahui alasan mahasiswa Dasar sosiologi Fisip Unibos Untuk bergabung di komunitas Facebook.

D. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, adapun manfaat yang diharapkan adalah sebagai berikut :

1. Untuk menambah pengetahuan dan wawasan masyarakat mengenai dampak yang bisa ditimbulkan dari penggunaan facebook.
2. Dari hasil penelitian diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan serta dapat digunakan sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya yang akan meneliti mengenai judul yang hamper sama dengan judul ini



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. KONSEP MENGENAI FACEBOOK

1. Pengertian Facebook

Menurut Wikipedia berbahasa Indonesia adalah sebuah situs *web* jejaring sosial populer yang diluncurkan pada 4 februari 2004.facebook didirikan oleh Mark Zuckerberg,seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School.Atau dapat juga diartikan facebook adalah sebuah web jejaring sosial yang didirikan oleh Mark zuckerberg dan diluncurkan pada 4 februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambah profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Facebook adalah sebuah aplikasi pertemanan dalam dunia maya yang telah memiliki definisi tersendiri dalam kamus besar Inggris. Dalam kamus tersebut, facebook dicatat sebagai kata benda dan kata kerja. facebook sendiri adalah aplikasi pertemanan secara maya yang memberikan fasilitas kepada para anggotanya seperti *personal webpage* dan mereka bisa berhubungan dengan teman-teman mereka dan memasang gambar-gambar mereka.

facebook adalah sebuah *web* jejaring sosial yang didirikan oleh mark zuckerberg dan diluncurkan pada 4 Februari 2004 yang memungkinkan para pengguna dapat menambahkan profil dengan foto, kontak, ataupun informasi personil lainnya dan dapat bergabung dalam komunitas untuk melakukan koneksi dan berinteraksi dengan pengguna lainnya.

Bagi yang sudah mempunyai *account* facebook, untuk mulai beraktifitas di facebook dan berinteraksi dengan pengguna lain kita musti masuk atau login terlebih dahulu via halaman facebook login. Sedang bagi pengguna baru atau belum pernah daftar sebelumnya, tentu diwajibkan untuk mendaftar dahulu supaya mendapatkan account facebook baru. Caranya bisa dilihat di artikel sebelumnya cara membuat facebook. Kita tinggal memasukkan (nama pengguna), alamat email, kata sandi, tanggal lahir, dan sebagainya seperti yang diminta di dari registrasi dilanjutkan dengan langkah-langkah yang disediakan dilink aplikasi

Facebook merupakan salah satu jejaring sosial yang sudah sangat menjamur di kalangan para remaja dan pejabat. Nah, sebelumnya facebook ini hadir pertama kali pada bulan Februari 2004 dengan Mark Zuckerberg sebagai pendirinya.

Awalnya facebook ini dikenalkan hanya untuk kalangan mahasiswa. Baru pada tahun 2005 facebook baru membuka keanggotaan anak sekolah dan pada tahun 2006 facebook baru membuka secara universal dengan secara umum semua orang bisa menggunakan facebook ini.

Sejarah facebook berawal ketika Mark Zuckerberg, seorang mahasiswa Harvard kelahiran 14 Mei 1984 dan mantan murid Ardsley High School membuat situs jejaring sosial facebook. Yang pada mulanya penggunaannya hanya diperuntukkan bagi mahasiswa dari Harvard College. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Boston College, Universitas Boston, MIT, Tufts), Rochester, Stanford, NYU, Northwestern, dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League. Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun

waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat surat-e suatu universitas (seperti: *.edu*, *.ac*, *.uk*, *dll*) dari seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs jejaring sosial ini.

Selanjutnya dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. Sampai akhirnya, pada September 2006 Facebook mulai membuka pendaftaran bagi siapa saja yang memiliki alamat email. Pada waktu itu jumlah pengguna facebook terus bertambah. Sampai beberapa perusahaan besar seperti friendster, Viacom, bahkan Yahoo tertarik untuk membeli atau mengakuisisi facebook. Tapi semua tawaran tersebut ditolak oleh Mark Zuckerberg sebagai pendiri Facebook meskipun harga yang ditawarkan terbilang fantastis. *Friendster* menawar 10 juta US dollar, Viacom 750 juta US dollar, dan yahoo 1 Milyar US dollar.

Pada akhirnya, langkah yang diambil zuckerberg tersebut sangatlah tepat karena facebook terus berkembang dan pada 2007 terdapat penambahan 200 ribu *account* baru perharinya. Lebih dari 25 juta user aktif menggunakan Facebook setiap harinya. Sampai pada 2009, penghasilan facebook mencapai nominal 800 juta US dollar. Malahan di tahun 2010 ini ditaksir angka itu akan melambung mencapai lebih dari 1 Milyar US dollar, wow. Yang mana sumbernya ditaksir dari hasil periklanan. Untuk jumlah pengguna, di tahun 2010 ini, menurut sumber terbaru yang saya baca sudah melebihi angka 500 juta *user*. Sangat fantastis!

2. Sejarah dan Perkembangan Facebook

Facebook adalah website jaringan sosial dimana para pengguna dapat bergabung dalam komunitas seperti kota, kerja, seklah, dan daerah untuk

melakukan koneksi dan berinteraksi dengan orang lain, Orang juga dapat menambah teman-teman mereka, mengerim pesan, dan memperbaharui profil pribadi agar orang lain dapat melihat tentang dirinya. Sejarah facebook sebagaimana yang dituliskan oleh Hidayat (diakses tahun 2016) adalah sebagai berikut :

Facebook didirikan oleh Mark Zuckkerberg, seorang lulusan Harvard dan awalnya hanya untuk siswa Harward Collega. Dalam dua bulan selanjutnya, keanggotaannya diperluas ke sekolah lain di wilayah Boston (Northwestern, dan semua sekolah yang termaksud dalam Ivy League

Banyak perguruan tinggi lain yang selanjutnya ditambahkan berturut-turut dalam kurun waktu satu tahun setelah peluncurannya. Akhirnya, orang-orang yang memiliki alamat email universitas (seperti,,, dan lain-lain) dan seluruh dunia dapat juga bergabung dengan situs ini.

Selanjutnya Facebook dikembangkan pula jaringan untuk sekolah-sekolah tingkat atas dan beberapa perusahaan besar. sejak 11 september 2006, orang dengan alamat email apapun dapat mendaftar di Facebook. Pengguna dapat memilih untuk bergabung dengan satu jaringan yang tersedia ,seperti berdasarkan sekolah tingkat atas, tempat kerja, atau wilayah geografis.

Facebook menemui masalah dalam beberapa tahun terakhir seperti pemblokiran pada Negara Suriah, Iran dan beberapa tempat kerja agar para pekerja tidak menyalagunakan waktu kerjanya untuk kerjanya untuk membuka facebook. Dan masalah tentang tuduhan bahwa Zuckkerber mencuri Kode program dari teman-temannya untuk membuat facebook.

Facebook juga pernah ditawarkan oleh yahoo senilai \$1 miliar dan kemudian oleh seorang anggota dewan facebook, menunjukkan bahwa Facebook internal valuation adalah sekitar \$ 8 miliar berdasarkan proyeksi pendapatan sebesar \$ 1 miliar pada tahun 2015

Asal mula facebook berawal ketika Mark Zuckerberg (saat itu mahasiswa semester 11 Harvard University) membuat sebuah situs kontak jodoh untuk rekan-rekan kampusnya. Zuckerberg berupaya dengan segala cara mencari foto-foto rekannya dengan cara keliling 'door-to-door' untuk meminta foto.

Saking nekatnya, zuckerberg membobol akses jaringan komputer kampusnya untuk mendapat foto-foto tambahan. Namun aksi ini diketahui pihak kampus dan mereka selanjutnya memblokir situs *facemash.com* diikuti dengan tindakan sanksi kepada zuckerberg dengan ancaman ini tidak jadi direalisasikan). Atas tindakannya itu, Zuckerbeg membela diri dengan mengatakan "Tindakan pihak kampus yang memblokir situs *facemash.com* memang benar alasannya, namun sayang mereka tidak menyadari potensinya yang bisa saja menjadi alat pendongkrak popularitas bagi kampus itu sendiri". Ia melanjutkan "cepat atau lambat, nanti juga akan ada orang lain yang membuat situs serupa"

a. Tahun 2004

Tidak kapok, pada semester berikutnya, tepatnya pada tanggal 4 februari 2004, Zurkerberg membuat sebuah situs baru bernama "*The Facebook*" yang beralamat URL: <http://www.thefacebook.com>. Untuk situs barunya ini, zuckerberg berkomentar sarkas: "Menurutku upaya pihak kampus yang ingin membuat media pertukaran informasi antar civitas akademik yang butuh waktu bertahan-tahun

adalah hal yang konyol. Dengan situsku ini, aku bisa mengerjakan Cuma dalam waktu seminggu saja”.

Saat pertama kali diluncurkan “The Facebook” hanya terbatas dikalangan kampus Harvard saja. Dan sungguh menakjubkan! Dalam waktu satu bulan para penggunanya sudah mencakup lebih dari setengah jumlah mahasiswa Harvard saat itu. Selanjutnya, sejumlah rekan Zuckerbeg turut bergabung memperkai tim *thefacebook.com*. Mereka adalah Eduardo Saverin (analis usaha), Dustin Moskovitz (programmer), Andrew McCollum (desainer grafis), dan Chris Hughes.

Bulan maret 2004, *thefacebook.com* mulai merambah ke beberapa kampus lain dikota Boston, AS dan juga ke sejumlah kampus ternama seperti Stanford, Columbia, yale, dan Ivy League. Tak butuh waktu lama , situs ini telah tersebar penggunaannya di hampir semua kampus di AS dan Kanada. Bulan Juni 2004, Zuckerberg, McCollom dan Moskovitz memindahkan markas ke Palo Alto, California. Di sini mereka turut dibantu juga oleh Adam D’Angelo dan Sean Parker. Pertengahan 2004, *thefacebook.com* mendapat investasi pertamanya dari salah seorang pendiri *paypal*, Pieter Thiel.

b. Tahun 2005

Bulan Mei 2005, *thefacebook.com* mendapat suntikan dana segar hasil join venture dengan Accel partners. tanggal 23 Agustus 2005, *thefacebook* secara resmi membeli nama domain mereka dari *Aboutface.com* seharga USD 200.000 dan sejak saat itu penggalan frase “the” tidak dipakai lagi sehingga nama mereka resmi menjadi *facebook.com*.

Pada tahun 2005 ini juga, facebook telah memperluas jangkuan pengguna ke kalangan pelajar SMA. Masih di tahun yang sama, sejumlah universitas Meksiko, Inggris Raya, Australia dan Selandia Baru juga sudah bisa menikmati jaringan Facebook.

c. Tahun 2006

Awal tahun 2006, Facebook diindukkan akan diakuisisi oleh sebuah perusahaan dengan harga USD 750 juta, bahkan tawarannya melonjak hingga USD 2 miliar. Namun segar USD 25 juta hasil investasi dari Peter Thiel, Greylock Partners, dan Meritech Capital Partners. Bulan Mei tahun yang sama Facebook mulai merambah benua Asia melalui India. Di pertengahan tahun, giliran Israel dan Jerman. Akhirnya pada 11 September 2006, facebook merubah status registrasinya menjadi “free to join” bagi semua pemilik alamat *email valid* di seluruh dunia.

d. Tahun 2007

Bulan September 2007, Microsoft mengumumkan telah membeli 1,6 % saham Facebook senilai USD 15 miliar. Dalam pengambilan saham ini juga tercakup kesepakatan bahwa *Microsoft* memiliki hak untuk memasang iklan mereka di Facebook. Melihat langkah ini sejumlah pemain raksasa lain seperti *google*, *Viacom*, *friendster* juga mengungkapkan minat mereka untuk berinvestasi di Facebook. sebelumnya di tahun 2006, *yahoo!* telah menawarkan tawaran akuisisi USD 1 miliar. November 2007, seorang miliuner Hongkong Li Ka-shing menanam investasi senilai USD 60 juta di facebook.

e. Tahun 2008

pada Agustus 2008, majalah *Business Week* melaporkan sejumlah pihak lain telah ikut menanamkan saham di Facebook sehingga diperkirakan nilai Facebook berkisar antara *USD 3.75* Miliar.

Sebenarnya jika di telusuri dari sejarah awalnya, Facebook adalah situs web jejaring sosial menghubungkan orang satu dengan yang lain. Dapat saling berkirim pesan hingga mengetahui aktifitas orang lain, dengan segala fitur yang dimilikinya situs ini dikeluarkan pada tanggal 4 february 2004 dan menjadi populer pada tahun 2006 sampai sekarang. Lalu apa yang disebut jejaring sosial? Jejaring sosial adalah suatu struktur sosial yang dibentuk dari beberapa individu untuk memantau suatu organisasi relasi pertemanan. Jaringan sosial, memiliki beberapa tingkatan, mulai dari keluarga, teman, perusahaan, hingga negara. Facebook didirikan oleh oleh mark zuckerberg, seorang lulusan harvard college. Dalam dua bulan selanjutnya, Mark Zuckerberg memperluas anggotanya ke sekolah-sekolah lain di wilayah Boston dan semua sekolah yang termasuk dalam Ivy League.

Hanya dalam kurun waktu kurang dari 1 dasawarsa sejak pertama kali ia diluncurkan pada tahun 2004, Facebook telah menjadi media sosial terbesar di dunia. Para penggunanya tidak terbatas kalangan, mulai dari yang muda hingga yang tua, pun memiliki akun di media sosial buatan Mark Zuckerberg ini. Mulai dari yang awam hingga orang yang berpendidikan, semua ikut meramaikannya. Ada yang beralasan agar bisa terhubung dengan lebih banyak orang, atau ada juga karena alasan lain yang tak terlalu penting untuk di bahas.

Facebook sudah menjanjikan layanan gratis seumur hidup bagi semua pengguna. Layanan itu berupa update status, unggah foto dan video, dan juga Facebook Messenger. Begitu banyak fitur layanan yang disediakan oleh Facebook untuk digunakan secara gratis oleh user. Hebatnya lagi, rata-rata fitur tersebut *user-friendly*. Itulah sebabnya kebanyakan orang lebih memilih Facebook daripada media sosial lainnya.

B. TINJAUAN MENGENAI INTERAKSI SOSIAL

1. Penegertian Interaksi Sosial

Menurut Soerjono (2001), interaksi sosial adalah hubungan-hubungan sosial yang dinamis yang menyangkut hubungan antar orang-perorang ,antara kelompok-kelompok manusia. Interaksi sosial merupakan syarat utama terjadinya aktivitas aktivitas sosial. Berlansungnya suatu proses interaksi sosial didasarkan pada berbagai faktor antara lain, faktor imitasi, sugesti, identifikasi, dan simpati.

Menurut George Herbert Mead (dalam Narwoko Suyanto, 2007), agar interaksi sosial bisa berjalan dengan tertib dan teratur serta anggota masyarakatnya dapat berfungsi secara normal, maka yang diperlukan bukan hanya kemampuan untuk bertindak sesuai dengan konteks sosialnya, tetapi juga memerlukan kemampuan untuk menilai secara objektif perilaku kita sendiri dari sudut pandang orang lain.

Interaksi sosial merupakan hubungan antara dua orang atau lebih, di mana perilaku atau tindakan seseorang akan mempengaruhi, mengubah, atau memperbaiki perilaku atau tindakan individu maupun sebaliknya. Sebuah interaksi dapat terjadi apabila salah seorang (individu) melakukan aksi dan

mendapatkan balasan yang berupa reaksi tetapi apabila salah satu pihak melakukan aksi dan pihak yang lain tidak melakukan reaksi, maka tidak akan terjadi interaksi.

Adapun syarat terjadinya suatu interaksi sosial adalah sebagai berikut :

1) Kontak sosial

Menurut Soerjono Soekonto (2002: 65), kontak sosial berasal dari kata *con* atau *cuma* (bersama-sama) dan *tangan* (menyentuh), jadi secara harafiah berarti bersama-sama menyentuh, secara fisik, kontak sosial baru terjadi apabila adanya hubungan fisik, sebagai gejala sosial itu bukan semata-mata hubungan badaniah, karena hubungan sosial terjadi tidak saja secara menyentuh seseorang, namun orang dapat berhubungan dengan orang lain tanpa harus menyentuhnya. Misalnya kontak sosial sudah terjadinya ketika seseorang berbicara dengan orang lain, bahkan melalui telepon, telegraf, radio, surat, televisi, internet, dan sebagainya.

Kontak sosial dapat berlangsung dalam lima bentuk, yaitu :

- a) Dalam bentuk proses sosialisasi yang berlangsung antar pribadi orang per orang. Proses sosialisasi ini memungkinkan seseorang mempelajari norma-norma yang terjadi di masyarakatnya. Berger dan Luckmann (Bungin, 2001:14), mengatakan bahwa proses ini terjadi melalui proses objektivasi, yaitu interaksi sosial yang terjadi dalam dunia intersubjektif yang dilembagakan atau mengalami proses institusionalisasi.
- b) Antara orang per orang dengan suatu kelompok masyarakat atau sebaliknya.

- c) Antara kelompok masyarakat dengan kelompok masyarakat lainya dalam sebuah komunitas.
- d) Antar orang per orang dengan masyarakat global di dunia internasioanal.
- e) Antara orang per orang, kelompok, masyarakat dan dunia global, di mana kontak sosial terjadi secara simultan diantara mereka.

2). Komunikasi

Komunikasi adalah suatu proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku, dan perasaan-perasaan sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut berdasarkan pengalaman yang dia alami.

2. Proses-proses Interaksi Sosial

Menurut Gilin dan Gilin dalam Soekonto (2002: 71-104), menjelaskan bahwa ada dua golongan proses sosial sebagai akibat dari interaksi sosial, yaitu proses sosial asosiatif dan proses asosiatif dan proses sosial disosiatif.

- **Proses Asosiatif**

Proses asosiatif adalah sebuah proses yang terjadi saling pengertian dan kerja sama timbal balik antara orang per orang atau kelompok satu dengan yang lainnya, dimana proses ini menghasilkan pencapaian tujuan-tujuan bersama.

- a.) Kerja Sama

Kerja sama (*cooperation*) adalah usaha bersama antara individu atau kelompok untuk mencapai satu atau beberapa tujuan bersama. Proses terjadinya *cooperation* di antara individu dan kelompok tertentu menyadari

adanya kepentingan dan ancaman yang sama. Tujuan-tujuan yang sama akan menciptakan cooperation di antara individu dan kelompok yang bertujuan agar tujuan-tujuan mereka tercapai. Begitu pula apabila individu atau kelompok merasa adanya ancaman dan bahaya dari luar, maka proses cooperation ini akan bertambah kuat di antara mereka. Ada beberapa bentuk *Cooperation* :

a. Gotong royong dan kerja bakti

Gotong royong adalah proses cooperation yang terjadi di masyarakat pedesaan, dimana proses ini menghasikan aktivitas tolong menolong dan pertukaran tenaga serta barang maupun pertukaran emosional dalam bentuk timbal balik di antara mereka. Baik yang terjadi dalam sektor keluarga maupun disektor produktif.

Sedangkan kerja bakti adalah proses Cooperation yang mirip dengan gotong royong ,namun kerja bakti terjadi pada Proyek-proyek publik atau program-program pemerintah. Seperti, di sebuah desa ada kegiatan pembangunan mesjid, maka masyarakat desa saling bantu membantu menyumbangkan tenaga bahkan dan makanan, tetapi tujuannya untuk sebuah tujuan-tujuan umum yang tidak berakibat terhadap kewajiban timbal balik. Pada kasus tertentu dimana kerja bakti kekurangan tenaga, maka akan diisinooleh tenaga profesional yang akan dibayar oleh masyarakat dengan jumlah ala kadarnya yang dihimpun dari sumbangan masyarakat. Sedangkan tenaga profesional itu sudah merasa puas ketika dapat menyumbangkan tenaganya untuk kepentingan umum.

b. *Bargainning*

Bargainning adalah proses cooperation dalam bentuk perjanjian pertukaran kepentingan, kekuasaan, barang-barang maupun jasa antara dua organisasi atau lebih yang terjadi di bidang politik, budaya, budaya, ekonomi, hukum, maupun militer.

d. *Coalition*

yaitu dua organisasi atau lebih yang mempunyai tujuan-tujuan yang sama kemudian melakukan kerja sama satu dengan lainnya untuk mencapai tujuan tersebut.

e. *joint-venture*

Yaitu kerja sama dua atau lebih organisasi perusahaan dibidang bisnis untuk pengerjaan proyek-proyek tertentu. Misalnya, eksplorasi tambang batu bara, penangkapan ikan, yang di mana kegiatan ini membutuhkan modal dan SDM yang besar sehingga perlu kerja sama diantara perusahaan-persabatan tersebut.

b) *Accomodation*

Accomodation adalah proses sosial dua makna , pertama adalah proses sosial yang menunjukan pada suatu keadaan yang seimbang (equilibrium) dalam interaksi sosial antara kelompok di dalam masyarakat, terutama yang ada hubungannya dengan norma-norma dan nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat tersebutnya. Kedua, adalah menuju pada proses yang berlangsung dimana *accomodation* menampakkan suatu proses untuk meredakan suatu pertentangan yang ter jadi masyarakat, maupun dengan norma dan nilai yang

ada dimasyarakat itu. Proses *accomodation* ini menuju pada suatu tujuan yang mencapai kestabilan.

Proses sosial tidak sampai disitu, karena *accomodation* berlanjut dengan proses berikutnya yaitu asimilasi, yaitu suatu proses pencampuran dua atau lebih budaya yang berbeda sebagai akibat dari proses sosial kemudian menghasilkan budaya tersendiri yang berbeda dengan budaya asalnya.

Tujuan-tujuan melakukan akomodasi adalah :

- a. Mengurangi terjadinya perselisihan kelompok-kelompok yang berselisih
- b. Mencegah sementara meluasnya atau meledaknya perselisihan.
- c. Usaha peleburan bagi kelompok-kelompok yang terpisah

- **Proses Disosiatif**

Proses sosial yang disosiatifkan merupakan proses perlawanan (oposisi) yang dilakukan oleh individu-individu dan dua kelompok dalam proses sosial di antara mereka pada suatu masyarakat. Oposisi diartikan sebagai cara berjuang melawan seseorang atau kelompok tertentu atau norma dan nilai yang dianggap tidak mendukung perubahan untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Bentuk-bentuk proses diasosiatif adalah :

Persaingan adalah proses sosial di mana individu atau kelompok-kelompok berjuang dan bersaing untuk mencapai keuntungan pada bidang-bidang kehidupan yang menjadi pusat perhatian publik atau dengan mempertajam prasangka yang ada, namun tanpa mempergunakan ancaman atau kekerasan.

Controvertion adalah proses sosial yang berada antara persaingan dan pertentangan atau pertikaian. Kontroversi adalah proses sosial di mana terjadi pertentangan pada tataran konsep dan wacana, sedangkan pertentangan atau pertikaian telah memasuki unsur-unsur kekerasan dalam proses sosialnya.

Conflict adalah proses sosial di mana individu ataupun kelompok ataupun kelompok menyadari memiliki perbedaan-perbedaan, misalnya dalam ciri badaniah, emosi, unsur-unsur kebudayaan pola-pola perilaku, prinsip, politik, ideologi maupun kepentingan dengan pihak lain. Perbedaan ciri tersebut dapat mempertajam perbedaan yang ada hingga menjadi suatu pertentangan atau pertikaian dimana pertikaian itu sendiri dapat menghasilkan ancaman dan kekerasan fisik.

3. Faktor-fsktor Yang Mendasari Kelangsungan Interaksi Sosial

Berlangsungnya suatu proses interaksi didasarkan pada berbagai faktor, antara lain faktor imitasi, sugesti, indentifikasi, dan simpati` Faktor-faktor tersebut dapat bergerak sendiri-sendiri secara terpisah maupun dalam keadaan tergabung.

a. Faktor Imitasi

Menurut Gabriel Tarde (dalam Yusuf, 2000) berpendapat bahwa masyarakat baru menjadi masyarakat yang sebenarnya jika manusia mulai mengimitasi kegiatan manusia lainnya. Imitasi tidak berlangsung dengan sendirinya (otomotasi), sikap mengagumi apa yang ikut berperan yaitu adanya sikap mau menerimanya, sikap mengagumi apa yang diimitasi. Hal-hal yang diimitasi biasanya berupa ucapan, Kata-kata, tingkah laku, dan lain-lain.

Orang mengimitasikan karena beberapa hal yaitu :

- 1) Minat atau perhatian yang cukup besar akan hal tersebut.
- 2) Sikap menjunjung tinggi atau mengagumi hal-hal yang diimitasi
- 3) Pandangan atau tingkah laku yang mempunyai penghargaan sosial yang tinggi`

b. Faktor sugesti

Faktor ini berlaku apabila seseorang memberi pandangan atau sikap yang berasal dari dirinya yang kemudian diterima oleh pihak lain. Jadi, proses ini sebenarnya hampir sama dengan imitasi tetapi titik tolaknya berbeda. Berlansungnya sugesti dapat terjadi karena pihak secara rasional (Soekanto, 2001)

Menurut Yusuf (2000) ada beberapa hal agar sugesti mudah diterima oleh orang lain yaitu :

- 1) Sugesti muda diterima orang lain jika daya berpikir Kritisnya dihambat.
- 2) Kemampuan berpikirnya terpecah-pecah (dissosiasi) atau orang lain mengalami kebingungan karena berbagai macam masalah yang dihadapinya.
- 3) Jika materinya mendapatkan dukungan orang banyak.
- 4) Jika yang memberikan materi orang yang mempunyai otoritas.
- 5) Jika orang yang bersangkutan telah ada pendapat yang mendahuluinya yang searah.

c. Faktor identifikasi

Faktor identifikasi merupakan dorongan untuk menjadi identik atau sama dengan orang lain. Misalnya cara-cara seorang anak belajar norma-norma sosial dari orang tuanya, dikarenakan ia menyadari bahwa dalam

kehidupan ada norma-norma dan peraturan yang harus dipatuhi, maka ia mempelajarinya. Seluruh sistem norma sikap dan tingkah laku orang tuanya akan dijadikan norma-norma, cita-cita dari anak itu sendiri, juga sikap dan tingkah lakunya sehari-hari.

d. Faktor simpati

Faktor simpati juga memegang peran dalam interaksi sosial, sebab simpati merupakan perasaan rasa tertarik kepada orang lain, maka timbul secara logis rasional, namun atas dasar emosional atau perasaan. Simpati akan menjalin hubungan saling pengertian yang mendalam dalam interaksi antar individu, ingin mengerti dan kerja sama dengan orang lain serta saling melengkapi satu sama lain

C. TINJAUAN MENGENAI KOMUNIKASI

1. Pengertian Komunikasi

Theodornoson and Theodornoson (1969) memberi batasan lingkup komunikasi berupa penyebaran informasi, ide-ide, sikap-sikap, atau emosi dari seseorang atau kelompok kepada yang lain terutama melalui simbol-simbol. Garbner mengatakan komunikasi dapat didefinisikan sebagai social interaction melalui pesan-pesan

Onong Uchyana mengatakan komunikasi sebagai proses komunikasi pada hakikatnya adalah proses penyampaian pikiran, atau perasaan oleh seseorang (Komunikasi) kepada orang lain. Pikiran bisa merupakan gagasan, informasi, opini, dan lain-lain yang muncul dari benaknya. Perasaan bisa berupa keyakinan, kepastian, keraguan, kekhawatiran, kemarahan, kemarahan,

keberanian, kegairahan, dan sebagainya yang timbul dari lubuk hati.
(Uchyana,2002: 11)

Komunikasi merupakan suatu proses sosial yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan manusia dapat membawa perubahan dan perlu juga diketahui bahwa komunikasi bisa berlangsung tanpa membawa perubahan pada orang yang menjadi sasarannya. Sesungguhnya tidak diragukan lagi bahwa dalam sistim sosial manapun terdapat banyak sekali komunikasi yang dimaksudkan untuk memperkecil atau menghalangi perubahan yang cenderung akan terjadi bila tidak ada komunikasi akan terjadi bila tidak komunikasi itu.

Sosiologi menjelaskan sebagai sebuah proses memaknai yang dilakukan oleh seseorang terhadap informasi, sikap, dan perilaku orang lain yang berbentuk pengetahuan, pembicaraan, gerak-gerik, atau sikap, perilaku, dan perasaan-perasaan, sehingga seseorang membuat reaksi-reaksi terhadap informasi, sikap, dan perilaku tersebut berdasarkan pada pengalaman yang dia alami. Fenomena komunikasi dipengaruhi pula oleh media yang digunakan sehingga media kadangkala juga ikut mempengaruhi isi informasi dan penafsiran.

Dalam komunikasi ada tiga unsur penting yang selalu hadir dalam setiap komunikasi, yaitu sumber informasi (*receiver*), saluran (*media*), dan penerima informasi (*audience*). Sumber informasi adalah seseorang atau institusi yang memiliki bahan informasi (pemberitaan) untuk disebarkan kepada masyarakat luas. Saluran adalah media yang digunakan untuk kegiatan

pemberitaan oleh sumber berita, berupa media interpersonal yang digunakan secara tatap muka untuk khalayak umum, sedangkan audience adalah per orang atau kelompok dan masyarakat yang menjadi sasaran informasi atau yang menerima informasi.

Selain tiga unsur ini, yang terpenting dalam komunikasi adalah aktivitas memaknakan informasi yang disampaikan oleh sumber informasi dan pemaknaan yang dibuat oleh audience terhadap informasi yang diterimanya berdasarkan pada yang ia rasakan, ia yakini, dan ia mengerti serta berdasarkan pada tingkat pengetahuan kedua pihak. Sedangkan kontekstual berarti bahwa pemaknaan itu berkaitan erat dengan kondisi waktu dan tempat di mana informasi itu ada dan dimana kedua belah pihak dalam memaknakan informasi yang disebarkan dan diterima itu. Oleh karena itu, maka sebuah proses komunikasi memiliki dimensi yang sangat luas dalam pemaknaannya, karena dilakukan oleh subjek-subjek yang beragam dan konteks sosial yang majemuk pula.

Menurut Soerjono Soekanto, sosiologi komunikasi merupakan kekhususan sosiologi dalam mempelajari interaksi sosial yaitu suatu hubungan atau komunikasi yang menimbulkan proses saling pengaruh-mempengaruhi antara para individu, individu dengan kelompok, maupun antar kelompok. Jadi, komunikasi menyangkut persoalan-persoalan yang ada kaitannya dengan substansi interaksi sosial orang-orang dalam masyarakat, termasuk konten interaksi komunikasi yang dilakukan secara langsung maupun dengan menggunakan media komunikasi.

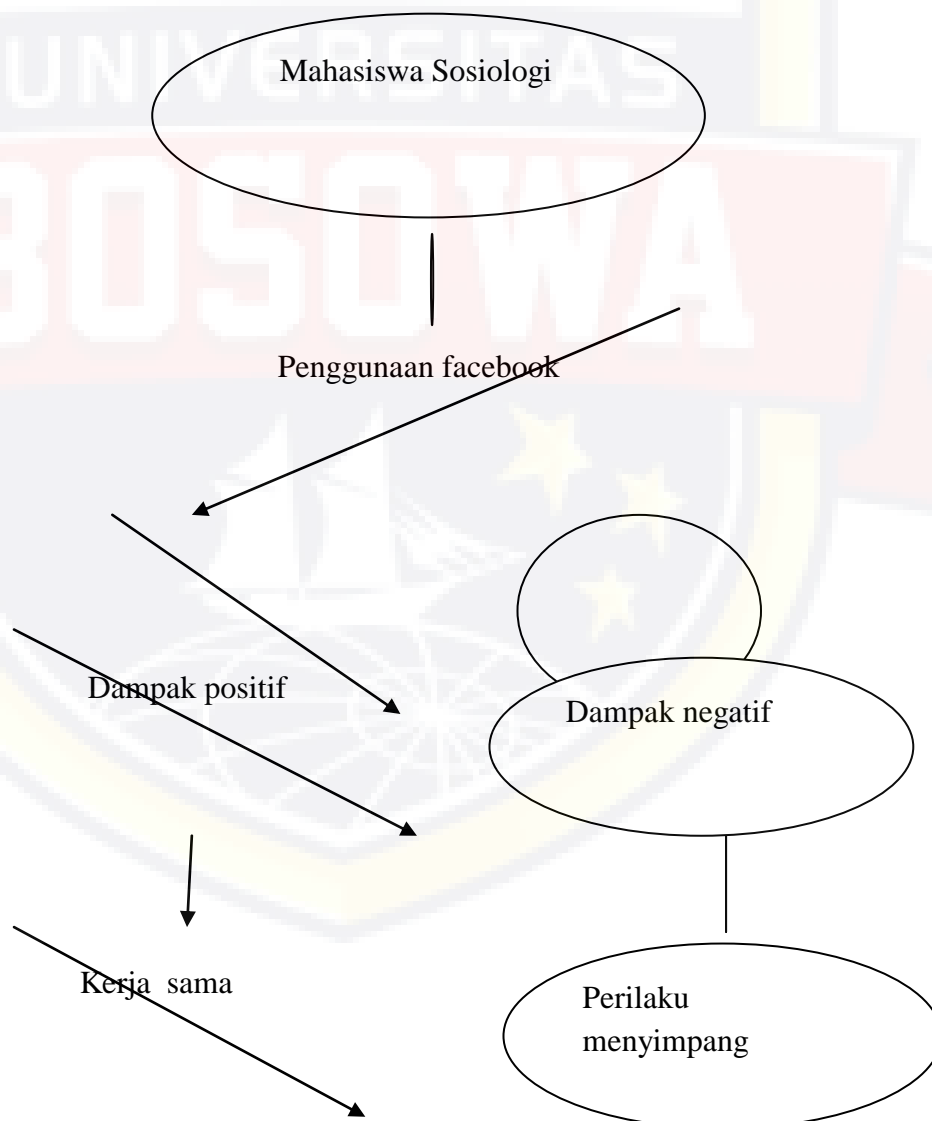
2. Jenis-Jenis Komunikasi dalam Masyarakat

komunikasi dalam masyarakat dibagi dalam 5 jenis yaitu :

- Komunikasi individu dengan individu (komunikasi antarpribadi) yaitu komunikasi antar, perorangan dan bersifat pribadi baik yang terjadi secara langsung ataupun tidak langsung. Contohnya kegiatan percakapan tatap muka, percakapan tatap muka, percakapan melalui telepon, surat menyurat pribadi.
- Komunikasi kelompok adalah suatu komunikasi yang memfokuskan pembahasan kepada interaksi diantara orang-orang dalam kelompok-kelompok kecil, komunikasi kelompok ini juga melibatkan komunikasi antar pribadi
- Komunikasi organisasi adalah komunikasi yang menunjuk pada pola dan bentuk komunikasi yang terjadi dalam konteks dan jaringan organisasi. Komunikasi organisasi melibatkan bentuk-bentuk komunikasi antarpribadi dan komunikasi kelompok.
- Komunikasi sosial menurut Astrid (Bungin, 2008) adalah salah satu bentuk komunikasi yang lebih intensif, dimana komunikasi terjadi secara langsung antara komunikator dan komunikan berlangsung dua arah dan lebih diarahkan kepada pencapaian suatu situasi integrasi sosial.
- Komunikasi massa menurut Mc Quail (1994: 4) adalah komunikasi yang berlangsung pada tingkat masyarakat luas. Ciri utama komunikasi massa adalah bersumber pada organisasi formal dan pengirimannya adalah profesional. Pesannya beragam dan dapat diperkirakan, pesan

diproses dan distandarisasikan, pesan sebagai produk nilai jual dan makna simbolik. Dengan demikian, lingkup komunikasi massa menyangkut sumber pemberitaan, pesan komunikasi, hubungan komunikasi dan komunikator, dan dampak pemberitaan terhadap masyarakat.

D. KERANGKA KONSEPTUAL



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, yaitu suatu penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan mengenai kondisi obyek yang diteliti, Yakni Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Mahasiswa Sosiologi Fisip Bosowa Makassar

B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah di Kampus Universitas Bosowa di Makassar Jurusan sosiologi fakultas ilmu sosial dan politik.

2. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian pada bulan maret sampai dengan bulan april 2017.

C. Subyek Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu seluruh penduduk yang direncanakan untuk diteliti.

Populasi atau universe adalah jumlah keseluruhan dari unit analisis (Pilang, dalam buku Ida Bagus Mantra, 2007). Adapun populasi dalam penelitian ini yaitu semua Mahasiswa sosiologi fisip bosowa Makassar yang mempunyai facebook 62 Orang.

2. Sampel

Teknik penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Sampling Jenuh*. *Sampling jenuh* Menurut Sugiyono (2001:61) *sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Penarikan sampel adalah populasi sampel (*Sampel Jenuh*) dengan jumlah tetap 62 Orang

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data-data yang diambil dapat digolongkan menjadi dua bagian yaitu data sekunder dan data primer. Data sekunder adalah data yang bersumber dari kepustakaan (*library study*), sedangkan data primer adalah data yang bersumber dari studi lapang (*field research*).

Studi lapang yang dilakukan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang akurat mengenai objek yang diteliti dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut :

a. Kuesioner (angket)

Dengan menggunakan pedoman kuesioner, penulis mengadakan tanya jawab secara tertulis kepada mereka yang dianggap sebagai responden yang mengetahui atau berwenang untuk memberikan keterangan informasi guna kelancaran penelitian.

b. Observasi

Penulisan mengadakan pengamatan secara langsung dilapangan, guna mengetahui keadaan yang sebenarnya serta dapat memperoleh data yang akurat.

c. Dokumentasi

cara yang dilakukan untuk menyediakan dokumen-dokumen dengan menggunakan bukti yang akurat dari catatan sumber-sumber informasi.

E. Teknik Analisis Data

Dalam proses penelitian setelah data yg di kumpulkan dan diperoleh tahap berikutnya yang penting adalah melakukan analisis. Teknik analisis yang digunakan adalah dengan analisis kuantitatif dengan menggunakan tabel frekuensi berdasarkan jawaban yang diperoleh dari responden maupun informan dan setiap jawaban dari responden atau informan data-data yang didapatkan, dikelompokkan dan dianalisa dengan melihat tingkat prestasi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Universitas Unibos

Sebelumnya, pengelolaan Universitas '45 dikelola oleh Yayasan Andi Sose. Sosok Andi Sose merupakan pejuang Sulsel dan veteran Kemerdekaan RI yang berkomitmen melanjutkan semangat perjuangan '45 dengan mendirikan Universitas '45'

Universitas Bosowa adalah transformasi dari Universitas "45" Makassar. Bertepatan dengan peringatan Hari Kemerdekaan RI, Founder dari Bosowa Corporation, H M Aksa Mahmud resmi mengambil alih pengelolaan Universitas '45 setelah menandatangani dokumen penyerahan pengelolaan universitas di Kampus Universitas '45, Jl Urip Sumoharjo, Sabtu (17/8/2013).

Bagi Aksa Mahmud, ini adalah momen penting dan berbahagia. Sebab bersamaan dengan peringatan HUT- ke-68 Kemerdekaan Republik ini, yang seusia dengan saya."Ini adalah pengalihan generasi. Angkatan 45 ke Angkatan 66," Katanya.

Pertama kali berdiri tanggal 9 Desember 1985 berdasarkan Akta Notaris Sitske Limoa, SH. Nomor 45, dan secara resmi menerima mahasiswa baru pada Tahun Akademik 1986/1987 setelah mendapat Izin Operasional dari Kopertis Wilayah IX Sulawesi dengan SK No. 595 Tanggal 13 Juni 1986. Berdasarkan surat Direktur Jenderal.

Pendidikan Tinggi No. 143/DIKTI/Kep/1996, Fakultas/Jurusan pada Universitas "45" memperoleh Status Disamakan. Pada tahun 1998 – 2000

Universitas “45” memperoleh Status Terakreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas untuk semua fakultas/jurusan pada Universitas “45”. Sesuai SK Dirjen Dikti No. 34/Dikti/Kep/2002 tentang Hasil Evaluasi Diri Elektronik (Self Evaluation) laporan penyelenggaraan program studi per semester, maka Universitas “45” memperoleh Perpanjangan Izin Penyelenggaraan, dari Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Depdiknas melalui SK Dirjen Dikti No. 0733-1805/D/T/2004 untuk 21 Program Studi dari 6 Fakultas dan Program Diploma yang dibina oleh Universitas “45” Makassar.

Pada tanggal 29 Mei 2005 sampai dengan 15 Nopember 2005 telah dilaksanakan Visitasi untuk 21 Program Studi yang dibina Universitas “45” oleh Tim Asesor Badan AKreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) Depdiknas, untuk memperoleh Perpanjangan Akreditasi Program Studi yang ada pada Universitas “45” Makassar. Universitas “45” hingga saat ini selama 21 tahun (1985 – 2007) membina 30 Program Studi yang ada pada 10 Fakultas, Program Diploma (D1/D3) dan Program Pasca Sarjana (S2) sebagai berikut :

1. Fakultas Ekonomi : Program Studi Ilmu Ekonomi; Manajemen; dan Akuntansi.
2. Fakultas Ilmu Sosial dan Politik : Program Studi Ilmu Administrasi Negara; Sosiologi; dan Hubungan Internasional (HI).
3. Fakultas Pertanian : Program Studi Budidaya Pertanian (Agribisnis); Teknologi Pangan; Sosial Ekonomi; Budidaya Perikanan (Aquakultur); dan Produksi Ternak.

4. Fakultas Teknik : Program Studi Sipil; Perencanaan Wilayah dan Kota (Planologi); Arsitektur; dan Teknik Industri.
5. Fakultas Sastra : Program Studi Sastra Inggris.
6. Fakultas Hukum : Program Studi Ilmu-ilmu Hukum.
7. Fakultas Psikologi : Program Studi Psikologi.
8. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) : Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia; Pendidikan Bahasa Inggris; dan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD).
9. Program Diploma : Perhotelan (D3/D1) dan Manajemen Informatika(D3).
10. Program Pasca Sarjana (S2) : Program Studi Manajemen, Ilmu Hukum, Administrasi Negara; Perencanaan Wilayah dan Kota; dan Budaya Perairan.

Universitas Bosowa merupakan salah satu Perguruan Tinggi Swasta yang berada dibawah naungan Yayasan Aksa Mahmud (Bosowa Foundation). Universitas Bosowa yang menjadi perguruan tinggi binaan H.M Aksa Mahmud selaku Founder Bosowa ini juga masih tergolong dalam lingkup Bosowa Group yang bergerak dibidang pendidikan. Sejak peralihan nama dari Universitas “45” Makassar ke Universitas Bosowa, dan peralihan pengolahan dari Andi Sose ke Aksa Mahmud pada tahun 2013 lalu, salah satu keberhasilan Universitas Bosowa adalah dengan pencapaian peningkatan Akreditasi Institusi menjadi B. ini tercantum sesuai dengan Surat Keputusan (SK) Nomor 473/SK/BAN-PT/Akred/PT/V/2015

B. VISI DAN MISI

1. Visi Universitas Bosowa

Menjadi Universitas unggul yang melahirkan tokoh nasional berjiwa entrepreneur, berbasis IT dan berwawasan global.

Misi

- Menyelenggarakan program Tri Dharma Perguruan Tinggi berbasis Informasi Teknologi (IT).
- Mengembangkan Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni (IPTEKS), yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
- Melaksanakan kerjasama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam negeri maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, berjiwa entrepreneur dan berwawasan global.

2. Fakultas FISIP UNIBOS

Visi, misi, dan tujuan FISIP BOSOWA

- Visi
Menjadi fakultas unggul yang melahirkan tokoh nasional, ahli dalam bidang ilmu sosial politik berjiwa entrepreneur. Berbasis informasi dan teknologi (IT) dan berwawasan global.
- Misi
 1. Menyelenggarakan program tridharma perguruan tinggi berbasis informasi teknologi.

2. Mengembangkan ilmu sosial dan ilmu politik yang bermanfaat bagi kemanusiaan.
3. Melaksanakan kerja sama dengan instansi pemerintah dan dunia usaha baik dalam maupun luar negeri untuk mengembangkan mutu sumber daya manusia (SDM) yang smart, religius, ahli dalam bidang ilmu sosial dan ilmu politik dan berwawasan enterpreneur.

Berikut ini adalah tabel jumlah mahasiswa FISIP unibos berdasarkan jenis kelamin

- a) jumlah mahasiswa fisip unibos berdasarkan jenis kelamin

Tabel 01 jumlah mahasiswa unibos berdasarkan jenis kelamin

Jumlah Laki-Laki	200 orang
Jumlah Perempuan	150orang
Jumlah Total	350 orang

Sumber tata usaha unibos 2017

- b) jumlah mahasiswa menurut agama

Tabel 02 jumlah mahasiswa Unibos menurut agama

NO	JENIS	JUMLAH MAHASISWA
1	Katolik	49
2	Islam	286
3	protestan	15
TOTAL		350

Sumber tata usaha unibos 2017

Dari tabel diatas dapat kita simpulkan bahwa mahasiswa Fisipol unibos makassar lebih banyak beragama islam

C. Jurusan Sosiologi

berdasarkan keputusan presiden RI Nomor 55 tahun 1982; sosiologi bernaung dibawah fakultas ilmu sosial dan politik (FISIP). Sosiologi mengawali kegiatannya pada tahun 1986 dengan nama program studi sosiologi. Dan berdasarkan SK dikti nomor 66/Dikti/kep/1998, tanggal 2 maret 1998 program studi sosiologi ditingkatkan menjadi jurusan sosiologi.

Visi dan misi

Menjadi program studi yang berkualitas, terdepan dan unggul dalam mengembangkan serjana yang ahli dibidang sosiologi

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat.
2. Memberi bekal teoritik dan praktek lapangan kepada mahasiswa.
3. Melakukan pendidikan berkualitas dibidang sosiologi baik teori maupun metodologi.
4. Memberi bekal penelitian sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan dalam masyarakat.
5. Mencetak manusia pembangun yang inovatif dan mempunyai latar belakang pola pemikiran pembangunan integral.

Untuk dapat memenuhi kualifikasi sarjana sosiologi dipersyaratatkat telah memiliki 149 SKS, sejumlah 143 SKS dalam bentuk mata kuliah dan 6 SKS dalam bentuk skripsi, perkuliahan diberikan dalam bentuk

teori dikelas, dan praktek lapangan.gelar keserjanaan sosiologi sebagaimana diatur dengan keputusan menteri pendidikan dan kebudayaan RI Nomor 036/u/1993 tanggal 3 february 1993 digunakan singkatan S.sos (serjana ilmu sosia).

D. Gambaran umum mahasiswa sosiologi UNIBOS

Mahasiswa fisip Unibos terdiri dari mahasiswa S-1 reguler.berikut ini adalah tabel jumlah mahasiswa S-1 Reguler Sosiologi FISIP UNIBOS

Tabel 03 Jumlah Mahasiswa Aktif sosiologi S-1 reguler FISIPOL UNIBOS

Mahasiswa sosiologi	Jumlah
2013	23
2014	15
2015	12
2016	12
Jumlah	62

Mahasiswa sosiologi Fisip UNIBOS memiliki kebiasaan yang setiap selesai kuliah tidak langsung pulang kerumah atau ke kos. Sebagian dari mereka lebih memilih untuk berada dikampus, biasanya ada yang Cuma makan sambil nongkrong dikantin, ada yang pergi ke perpustakaan untuk meminjam buku atau sekedar membaca-baca disana dan sejak adanya area hospot di FISIP banyak mahasiswa yang memilih bersama-sama berdiskusi, sekedar nongkrong atau online dan sudah mendapat member di FISIP. Mahasiswa sosiologi juga memiliki organisasi sendiri yakni HIMASOS.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Identitas responden

Berdasarkan judul skripsi ini, penelitian berfokus kepada masalah perilaku mahasiswa sosiologi UNIBOS yang menggunakan facebook. Maka perlu adanya pemahaman secara pesifik tentang responden yang dipilih oleh peneliti. Adapun indentitas responden responden yang dimaksud yaitu :

1. Distribusi responden mahasiswa sosiologi fisip unibos berdasarkan jenis kelamin

Distibusi Responden berdasarkan jenis kelamin dalam penelitian ini terdiri dari laki-laki dan perempuan. Adapun karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat diliat dari tabel berikut ini :

Tabel 04 : Distibusi Responden Berdasarkan jenis kelamin

No	Mahasiswa sosiologi	Frekuensi	Presentase (%)
1	Laki-laki	29	46,8
2	perempuan	33	53,2
Total		62	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2017

Tabel 04 menjelaskan bahwa jumlah laki-laki sosiologi Fisip Unibos sebanyak 29 resonden (46,8 %), dan jumlah perempuan sosiologi Fisip Unibos sebanyak 33 responden (53,2 %). Dapat disimpulkan banyak

mahasiswa sosiologi Fisip Unibos didominasi oleh mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.

2. Distribusi responden mahasiswa sosiologi fisip unibos berdasarkan agama Tabel 05: Distribusi Responden berdasarkan agama

No	Agama	Frekuensi	Presentase (%)
1	Islam	35	56,5
2	Katholik	22	35,4
3	Protestan	5	8,1
Total		62	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2017

Tabel 05 menjelaskan bahwa distribusi responden berdasarkan agama. Pada agama islam sebanyak 35 responden (56,5), pada agama katholik sebanyak 22 responden (35,4%), dan pada agama protestan sebanyak (8,1%). Dapat disimpulkan bahwa difakultas fisipol jurusan sosiologi dominasi beragama Islam.

3. Distribusi Responden mahasiswa sosiologi fisip unibos Berdasarkan Angkatan

Pada penelitian ini terbagi menjadi 4 angkatan yaitu mulai angkatan 2013 sampai dengan angkatan 2016. Adapun distribusi responden menurut angkatan dapat dilihat pada tabel 5 berikut ini :

Tabel 06: Distribusi Responden Berdasarkan Angkatan

No	Angkatamn	Frekuensi	Presentase (%)
1	2013	23	37,1
2	2014	15	24,1
3	2015	12	19,3
4	2016	12	19,4
Total		62	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2017

Pada tabel 5 terlihat bahwa distribusi responden berdasarkan angkatan terbanyak yaitu angkatan 2013 sebanyak 23 responden (37,1%), kemudian angkatan 2014 sebanyak 15 responden (24,1%), dan angkatan terendah adalah angkatan 2015 dan 2016 yaitu sebanyak 12 responden (19,4%).

B. HASIL PENELITIAN

Keadaan sosial masyarakat mulai mengalami perkembangan dari zaman kezaman. Begitupun cara berinteraksi antar masyarakat suda mulain maju dan terbilang efektif. Tentunya ini adalah ditunjang dari perkembangan-perkembangan sarana interaksi yang pesat dari zaman ke zaman. Terbilang efektif dikarenakan cara berinteraksi saat ini yang bersarakan perangkat modern sudah tidak mengenai jarak lagi. Ini tentunya adalah hasil dari kemajuan yang dibuat oleh ilmuwan-ilmuwan pakar dibidang informasi dan komunikasi .

Salah satu fenomena yang perkembangannya sangat pesat dari sejarah berdirinya adalah internet. Istilah lainnya adalah dunia maya. Sebuah dunia yang

menyugulan berbagai hal tentang informasi dan lain-lainnya. Saat ini banyak mahasiswa yang memanfaatkan situs ini untuk mendapatkan informasi dan bertemu kembali dengan teman lama mereka. Sehingga mereka merasa situs ini sangat bermanfaat dalam kehidupan mereka. Situs ini tidak lain adalah facebook yang sangat diminati semua orang termasuk mahasiswa.

Dari uraian di atas, maka akan dijabarkan secara terperinci hasil penelitian mengenai dampak penggunaan facebook terhadap mahasiswa sosiologi FISIP BOSOWA. Dari hasil penelitian yang ada dapat terlihat sebuah gambaran jelas dari keberadaan facebook di kalangan mahasiswa. Mulai dari dampak yang ditimbulkan, alasan mereka menggunakan facebook, dan sebagainya. Untuk memudahkan pengkajian maka deskripsi hasil penelitian ini dibagi ke dalam bagian-bagian di bawah ini.

1. Dampak penggunaan facebook terhadap mahasiswa sosiologi Di Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu politik Universitas Bosowa Makassar

a. Dampak positif

Kini bersosialisasi lewat internet lebih cepat dan jauh lebih bagus dari pada harus bersosialisasi secara langsung. Bahkan di beberapa situs jejaring sosial, ada member yang memiliki teman hampir 5000 orang, namun setelah melakukan penelitian tidak semua teman yang dia kunyanya tidak dikenal, hal ini menandakan bahwa situs jejaring sosial memudahkan kita untuk berinteraksi dan menjalin hubungan pertemanan dengan orang yang sama sekali tidak kita kenal berada jauh. Hal ini terjadi di facebook selain menambah banyak teman facebook juga menyediakan berbagai

bentuk sosialisasi, komunikasi, rekreasi, chatting dan lainnya sehingga banyak bikin kalangan mahasiswa unibos bergabung dengan komunitas ini.

Bagi mahasiswa facebook banyak memberi manfaat misalnya mendapat informasi mengenai materi perkuliahan. Semakin lama menggunakan facebook maka semakin banyak pengaruh dan manfaat yang mereka dapat. Pada tabel 05 akan diketahui sudah berapa lama mahasiswa menggunakan facebook

1. Facebook sebagai media informasi dan komunikasi dari hasil penelitian di jurusan sosiologi Fisip unibos dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 07: Tanggapan responden facebook sebagai media informasi

No	Fb sebagai media informarsi	Frekuensi	presentase
1	Setuju	59	95,1
2	Kurang setuju	3	4,9
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tdk setuju	-	-
Total		62	100

Sumber : Hasil penelitian lapangan tahun 2017

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa bahwa tanggapan responden yang menjawab setuju facebook sebagai media informasi 59 responden (95,1%), dan yang menjawab kurang setuju facebook sebagai informasi 3 responden (4,9%). hal ini berarti bahwa selain sebagai tempat untuk memperluas pertemanan ternyata facebook juga dapat dijadikan sebagai tempat untuk mendapatkan informasi tentang perkuliahan, khususnya pada mahasiswa

sosiologi Fisip Unibos. Sehingga dengan adanya facebook maka seseorang mahasiswa yang tidak sempat hadir pada proses perkuliahan maka mereka dapat memanfaatkan facebook untuk mendapatkan informasi tentang perkuliahan.

2. facebook sebagai media memperoleh banyak teman. dari hasil penelitian di jurusan sosiologi Fisip unibos dapat kita lihat pada tabel berikut:

Tabel 08: Tanggapan responden facebook sebagai media memperbanyak teman.

No	Facebook dapat banyak teman	frekuensi	Presentase(%)
1	Setuju	62	100
2	Kurang setuju	-	-
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab setuju facebook sebagai media memperoleh banyak teman sebanyak 62 responden (100%), hal tersebut menggambarkan bahwa semua mahasiswa sosiologi Fisip unibos menggunakan facebook untuk mendapat teman yang banyak, secara tidak langsung tentu terjadi interaksi dan komunikasi didalamnya. Hal ini berarti bahwa ternyata facebook memiliki manfaat yang diberikan kepada penggunanya, dan dari hasil yang diperoleh ternyata facebook dapat membantu menambah banyak teman, kenalan, dan

mitra kerja adalah salah satu manfaat yang paling banyak didapat oleh para mahasiswa sosiologi Fisip Unibos.

3. Alasan mahasiswa sosiologi bergabung dengan komunitas facebook karena disitus ini menyediakan grup-grup diskusi antar kelompok mahasiswa.dapat kita liat pada tabel 09 :

Tabel 09:bergabung dengan komunitas facebook dapat menambah wawasan dengan informasi yang disaji

No	Fb menambah wawasan dengan informasi yg disaji	Frekuensi	Presentasi(%)
1	Setuju	58	93,5
2	Kurang setuju	4	6,5
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa dominan responden menjawab setuju bergabung dengan facebook dapat menambah wawasan dengan berbagai informasi yang disaji sebanyak 58 responden 93,5%, dan yang menjawab kurang setuju facebook dapat menambah wawasan dengan informasi yang disaji sebanyak 4 responden (6,5%).hal tersebut menjelaskan bahwa facebook masih digunakan untuk hal-hal yang positif, misalnya saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen walapun tidak bertatap muka secara lansung, tetapi paling tidak facebook dapat memberi informasi-informasi penting.

4. facebook merupakan media hiburan.dari hasil penelitian di jurusan sosiologi Fisip unibos dapat kita liat pada tabel berikut:

Tabel 10 :facebook merupakan media hiburan

No	Facebook media hiburan	frekuensi	Presentase(%)
1	Setuju	53	85,5
2	Kurang setuju	9	14,5
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa 53 responden (85,5%) menjawab setuju facebook sebagai media hiburan, dan 9 responden (14,5%) menjawab kurang setuju facebook sebagai media hiburan. Facebook sebagai bentuk sosialisasi, komunikasi, rekreasi, chatting. Jenuh dan stres bukan hal yang baru bagi mahasiswa. tugas kuliah yang menumpuk serta masalah pribadi yang terus menemani hari-hari. Dengan adanya facebook mahasiswa bisa saling sharing tentang masalahnya dengan teman fb sehingga merasa terhibur.

5. Facebook memudahkan pekerjaan. Dari hasil penelitian di jurusan sosiologi fisip unibos dapat kita liat pada tabel berikut :

Tabel 11: Tanggapan responden facebook memudahkan pekerjaan perkuliahan

No	Fb memudahkan pekerjaan perkuliahan	Frekuensi	Presentase(%)
1	Setuju	41	66,2
2	Kurang setuju	12	19,3
3	Tidak setuju	9	14,5
4	Sangat tidak setuju	-	
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa 41 responden (66,2%) menjawab setuju facebook memudahkan pekerjaan perkuliahan, 12 responden (19,3%) menjawab kurang setuju facebook memudahkan pekerjaan perkuliahan, dan 9 responden (14,5%) menjawab tidak setuju facebook memudahkan pekerjaan. Memudahkan pekerjaan perkuliahan dalam artinya sharing mengenai tugas-tugas perkuliahan mereka.hal ini berarti bahwa facebook masih digunakan untuk hal-hal yang positif, misalnya saling bekerja sama untuk menyelesaikan tugas-tugas yang telah diberikan oleh dosen walaupun tidak bertatap muka secara langsung. Tetapi paling tidak facebook dapat membantu mereka menyelesaikan tugas-tugas perkuliahan mereka.

b. Dampak negatif

6. Mengakses facebook saat proses perkuliahan. Dari hasil penelitian jurusan sosiologi Fisip Unibos dapat kita lihat pada tabel berikut :

Tabel 12: Tanggapan responden Mengakses facebook saat proses perkuliahan berlangsung

No	Akses fb saat proses perkuliahan	frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	-	-
2	Sering	10	16,1
3	Cukup sering	49	79,1
4	Tidak pernah	3	4,8
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa dominan responden menjawab sering mengakses facebook saat proses perkuliahan berlangsung yaitu 10 responden (16,1%), yang menjawab cukup sering mengakses facebook saat proses perkuliahan berlangsung yaitu 49 responden (79,1%), dan yang menjawab tidak pernah mengakses facebook saat proses perkuliahan berlangsung yaitu sebanyak 3 responden (4,8). hal ini berarti masi banyak mahasiswa sosiologi yang cukup sering dan sering membuka facebook saat proses perkuliahan berlangsung hal ini terjadi karena mahasiswa sosiologi bosan dan jenuh dengan cara mengajar dosen yang mungkin terlalu lama.adapun yang tidak mengakses aplikasi facebook saat perkuliahan karena ingin fokus pada proses perkuliahan yang berlangsung dan juga karena kapasitas hp (*handphone*) yang tidak mendukung.facebook dapat dibuka pada waktu kapan saja. Jadi

penggunaan facebook pada saat proses perkuliahan sebaliknya dihentikan kerana masih ada waktu luang yang bisa digunakan untuk mengakses situs ini

7. Melihat foto porno yang diposting teman. Dari hasil penelitian di jurusan sosiologi Fisip Unibos dapat kita liat pada tabel berikut :

Tabel 13 : Tanggapan responden tentang Melihat foto porno yang diposting teman

No	Foto porno diposting teman	Frekuensi	Presentase (%)
1	Sangat Sering	10	16,2
2	Sering	5	8,0
3	Cukup sering	38	61,3
4	Tidak pernah	9	14,5
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden yang menjawab sangat sering melihat foto porno yang diposting teman yaitu 10 responden (16,2%), yang menjawab sering melihat foto porno saat yang diposting teman yaitu 5 responden (8,0%), yang menjawab cukup sering melihat foto porno yang diposting teman yaitu 38 responden (61,3%), dan yang menjawab tidak pernah melihat foto porno yang diposting teman yaitu sebanyak 9 responden (14,5%). hal ini dapat kita simpulkan masih banyak yang menyalagunakan facebook tersebut.

8. Mendapat komentar kasar saat memposting berita. Dari hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip Unibos dapat kita liat pada tabel berikut :

Tabel 14 : tanggapan responden mendapat komentar kasar memposting berita

N0	Dapat komentar kasar	Frekuensi	Presentase(%)
1	Sangat Sering	2	3,2
2	Sering	5	8,1
3	Cukup sering	38	61,3
4	Tidak pernah	17	27,4
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab sering mendapat komentar kasar saat memposting berita yaitu 2 responden (3,2%), yang menjawab sering mendapat komentar kasar sebanyak 5 responden (8,1%), yang menjawab cukup sering mendapat komentar kasar saat memposting berita sebanyak 38 responden (61,3%), dan yang 17 responden (27,4%). dari tabel diatas menjelaskan banyak korban akibat menggunakan facebook cukup sering dan sering dirasakan oleh mahasiswa sosiologi saat memposting berita namun mendapat serangan dari orang yang iseng dan tidak bertanggung jawab.

9. Terjadi penipuan difacebook.dari hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip unibos dapat kita liat pada tabel berikut ini :

Tabel 15 : Tanggapan responden terjadinya penipuan difacebook

No	Terjadi penipuan di Fb	frekuensi	Presentase (%)
1	pernah	28	45,2
2	Belum pernah	20	32,3
3	Tidak pernah	14	22,5
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden yang menjawab pernah mendapat penipuan difacebook yaitu sebanyak 28 responden (45,2%), yang menjawab belum pernah mendapat penipuan difacebook yaitu sebanyak 20 responden (32,3%), dan yang menjawab tidak pernah mendapat penipuan difacebook yaitu sebanyak 14 responden (22,5%). Hal tersebut menjelaskan bahwa masih banyak mahasiswa sosiologi yang menjadi korban penipuan, dan sebagiannya belum pernah dan tidak pernah mendapat penipuan difacebook. Sebagai mahasiswa kita harus berhati-hati dalam menggunakan facebook agar kita tidak terkena dampak buruknya.

10. Facebook membuat malas belajar. Dari hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip unibos dapat kita lihat pada tabel berikut ini :

Tabel 16: Tanggapan responden Facebook membuat malas belajar

No	Fb membuat malas belajar	Frekuensi	Presentase(%)
1	Setuju	49	79,1
2	Kurang setuju	11	17,7
3	Tidak setuju	2	3,2

4	Sangat tidak setuju	-	
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dominan responden yang menjawab setuju facebook membuat malas belajar yaitu 49 responden (79,1%), yang menjawab kurang setuju facebook membuat malas belajar yaitu 11 responden (17,7%), dan yang menjawab tidak setuju facebook membuat malas belajar yaitu 2 responden (3,2%). Hal ini berarti bahwa masih banyak mahasiswa sosiologi yang lupa waktu belajar karena asyik main facebook. Jadi dapat kita simpulkan dengan keberadaan facebook membuat seseorang lupa waktu.

11. Lupa mengerjakan tugas kuliah karena asyik main facebook. Dari hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip unibos dapat kita lihat pada tabel berikut ini:

Tabel 17: Tanggapan responden lupa mengerjakan tugas kuliah karena asyik main facebook

No	Lupa kerja tugas karena asyik fb	Frekuensi	Presentasi(%)
1	Pernah	39	62,9
2	Belum pernah	14	22,5
3	Tidak pernah	3	4,9
4	Tidak pernah samaa sekali	6	9,7
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan bahwa dominan responden menjawab pernah lupa mengerjakan tugas karena asyik main facebook yaitu 39 responden (62,9%), yang menjawab belum pernah lupa mengerjakan tugas yaitu 14 responden (22,5%), yang menjawab tidak pernah lupa mengerjakan tugas yaitu 3 responden (4,6%), dan yang tidak pernah sama sekali lupa mengerjakan tugas yaitu 6 responden (9,7%). Hal ini berarti bahwa facebook sangat mengganggu aktivitas mahasiswa sosiologi, tentu semuanya kembali pada diri kita sendiri untuk menggunakan facebook dengan bijak agar kita tidak tertimpah dampak buruk yang sangat merugikan kita sebagai mahasiswa.

12. Facebook dapat menimbulkan penyakit. hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi fisip unibos dapat kita liat pada tabel berikut:

Tabel 18 :Tanggapan responden facebook dapat menimbulkan penyakit

No	facebook dapat menimbulkan penyakit	frekuensi	Presentasi(%)
1	Setuju	44	70,9
2	Kurang setuju	8	12,9
3	Tidak setuju	8	12,9
4	Sangat tidak setuju	2	3,3
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab setuju facebook dapat menimbulkan penyakit yaitu 44 responden (70,9), yang menjawab kurang setuju facebook dapat menimbulkan penyakit yaitu 8 responden (12,9%), yang menjawab tidak setuju facebook dapat menimbulkan penyakit yaitu 8 responden (12,9%), dan yang menjawab sangat tidak setuju facebook dapat menimbulkan penyakit yaitu 2 responden (3,3%). Hal ini berarti facebook sangat bahaya jika tidak digunakan secara bijak, banyak mahasiswa yang terlambat makan karena asyik main facebook, rata-rata mahasiswa terkena penyakit lambung.

13. Minimnya bersosialisasi dengan lingkungan kampus karena facebook.

Hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip unibos dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 19: Tanggapan responden Minimnya bersosialisasi dengan lingkungan karena facebook

No	Minimnya bersosialisasi	Frekuensi	Presentase(%)
1	Ya	54	87,1
2	Tidak	8	12,9
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab ya tentang minimnya bersosialisasi dengan lingkungan karena facebook yaitu sebanyak 54 responden (87,1%), dan yang menjawab tidak minimnya bersosialisasi dengan lingkungan yaitu sebanyak 8 responden (12,9%). ini

dampak dari terlalu sering dan terlalu lama bermain facebook. Ini cukup mengkhawatirkan bagi perkembangan kehidupan sosialisasi dengan lingkungan justru di dunia maya bersama teman-teman facebooknya yang rata-rata membahas sesuatu yang tidak penting.

14. Boros karena akses facebook. hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi Fisip Unibos dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 20: Tanggapan responden tentang boros karena akses facebook

No	Boros	frekuensi	presentase
1	Ya	44	70,9
2	Tidak	18	29,1
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari hasil tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab ya boros karena akses facebook yaitu 44 responden (70,9%), dan yang menjawab tidak boros saat mengakses facebook yaitu 18 responden (29,1%). akses internet untuk membuka facebook jelas berpengaruh terhadap kondisi keuangan (terlebih kalau akses dari warnet). dan biaya internetan di indonesia yang cenderung masih mahal bila dibanding dengan negara-negara lain. Ini suda bisa dikategorika sebagai pemborosan.

15. Terjadinya pertengkaran difacebook karena status yang diposting. Dari hasil penelitian pada mahasiswa sosiologi fisip Unibos dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 21 : Tanggapan responden Terjadinya pertengkaran difacebook karena status yang diposting

No	Pertengkaran difacebook karena status yang diposting	frekuensi	Presentase (%)
	Sangat sering	-	-
	Sering	48	77,4
	Cukup sering	8	12,9
	Tidak sering	6	9,7
	Total	62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden yang menjawab sering bertengkar karena tersinggung status yang diposting teman yaitu 48 responden (77,4%), yang menjawab cukup sering bertengkar karena tersinggung status yang diposting teman yaitu sebanyak 8 responden (12,9%), dan yang menjawab tidak sering bertengkar karena status yang diposting teman sebanyak 6 responden (9,7%). Hal ini menandakan bahwa banyak mahasiswa sosiologi fisp unibos yang sering bertengkar karena facebook.

16. Terlambat ke kampus karena asyik main facebook. Dari hasil penelitiann pada mahasiswa sosiologi fisp unibos dapat diliat pada tabel berikut

Tabel 22 : Tanggapan responden Terlambat ke kampus karena asyik main facebook

No	Terlambat kekampus karena fb	frekuensi	Presentase(%)
1	Sangat sering	9	14,6
2	Sering	14	22,5
3	Cukup sering	27	43,5
4	Tidak sering	12	19,4
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menunjukkan dominan responden yang menjawab sangat sering terlambat kekampus karena asyik main facebook yaitu 9 responden (14,6%), yang menjawab sering terlambat kekampus karena asyik main facebook yaitu 14 responden (22,5%), yang menjawab cukup terlambat kekampus karena asyik main facebook yaitu 27 responden (43,5%). Dan yang menjawab tidak sering terlambat kekampus karena asyik main facebook yaitu 12 responden (19,4). hal tersebut berarti dominan mahasiswa sosiologi salah menyalagunakan facebook sehingga lebih banyak terkena dampak buruk.

17. membuat berita hoax(tipu) digrup facebook. Dari hasil penelitiann pada mahasiswa sosiologi fisip unibos dapat diliat pada tabel berikut

Tabel 23 : Tanggapan responden tentang membuat berita hoak(tipu) digrup facebook.

N0	berita hoak(tipu) difb	Frekuensi	Presentase(%)
1	Pernah	12	19,4
2	Belum perna	-	-
3	Tidak pernah	21	33,9
4	Tidak pernah sama sekali	29	46,7
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel di atas menunjukkan dominan responden yang menjawab pernah membuat berita hoak (tipu) digrup facebook yaitu 12 responden (19,4%), yang menjawab tidak pernah membuat berita hoak (tipu) digrup facebook yaitu 21 responden (33,9%), dan yang menjawab tidak pernah sama sekali membuat berita hoak (tipu) digrup facebook yaitu 29 responden (46,7%). Apabila facebook digunakan sesuai dengan keperluan maka facebook akan sangat bermanfaat bagi penggunanya, tetapi apabila tidak digunakan sebagaimana mestinya maka akan berdampak negatif.

18. Berdasarkan lama bergabung komunitas facebook. Dari hasil penelitiann pada mahasiswa sosiologi fisip unibos dapat diliat pada tabel berikut,

Tabel 24 : Berdasarkan lama bergabung komunitas facebook.

N0	lama bergabung dengan komunitas facebook	frekuensi	Presentase(%)
1	0- 1	-	-
2	1- 2	-	-
3	2- 3	4	6,5
4	➤ 4	58	93,5
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel di atas menjelaskan dominan responden yang bergabung dengan komunitas facebook 2-3 tahun yaitu 4 responden (6,5%), dan yang sudah bergabung selama 4 keatas yaitu 58 responden (93,5%).hal ini berarti facebook sudah lama dimiliki oleh mahasiswa sosiologi Fisip unibos.

19. Perbandingan indeks prestasi (IP) mahasiswa sesudah menggunakan facebook.

Tabel 25: perbandingan indeks prestasi (IP) mahasiswa sesudah menggunakan facebook

No	IP mahasiswa Sebelum menggunakan facebook	frekuensi	Presentase (%)
1	1.00-2.00	4	6,5
2	2.01-3.00	53	85,4
3	>3.01	5	8,1
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan ip mahasiswa sesudah menggunakan facebook dominan responden yang mendapat Ip (1.00-2.00) yaitu 4 responden (6,5%), yang mendapat ip 2.01-3.00 yaitu sebanyak 53 responden (85,4%), dan yang mendapat Ip >3.01 yaitu sebanyak 5 responden (8,1%).

Dari tabel 20 dan tabel 21 menunjukkan bahwa tidak ada perubahan yang signifikan terhadap Ip mahasiswa setelah menggunakan facebook. Hal ini berarti facebook tidak mempengaruhi IP mahasiswa sosiologi Fisip Unibos.

2 Alasan dasar mahasiswa sosiologi Fisip Unibos bergabung dengan komunitas facebook

Tabel 26 : Tanggapan responden facebook sebagai media memperbanyak teman.

No	Facebook dapat banyak teman	frekuensi	Presentase(%)
1	Setuju	62	100
2	Kurang setuju	-	-
3	Tidak setuju	-	-
4	Sangat tidak setuju	-	-
Total		62	100

Sumber : hasil penelitian 2017

Dari tabel diatas menjelaskan dominan responden menjawab setuju facebook sebagai media memperoleh banyak teman sebanyak 62 responden (100%),hal tersebut menggambarkan bahwa semua mahasiswa sosiologi Fisip unibos menggunakan facebook untuk mendapat teman

yang banyak, secara tidak langsung tentu terjadi interaksi dan komunikasi didalamnya. Hal ini berarti bahwa ternyata facebook memiliki manfaat yang diberikan kepada penggunanya, dan dari hasil yang diperoleh ternyata facebook dapat membantu menambah banyak teman, kenalan, dan mitra kerja adalah salah satu manfaat yang paling banyak didapat oleh para mahasiswa sosiologi Fisip Unibos.

C. PEMBAHASAN

Dampak penggunaan facebook terhadap Mahasiswa sosiologi Fisip Unibos. Facebook adalah salah satu jejaring sosial yang sangat populer saat ini. Salah satu alasan mahasiswa bergabung dengan komunitas facebook adalah tidak lain untuk menambah banyak teman, hal ini dapat dilihat pada tabel 8 mengenai alasan bergabung dengan komunitas facebook. Pada tabel terlihat bahwa dominan responden menjawab setuju facebook dapat menambah banyak teman yaitu 62 responden (100%).

Ternyata manfaat yang positif didapat setelah bergabung dengan komunitas facebook adalah memperluas jaringan pertemanan, sebagai media bisnis, sebagai media pertukaran informasi, media diskusi, untuk menambah wawasan, dan media sosialisasi sedangkan hal-hal yang paling tidak disukai yang sering muncul gambar-gambar porno dalam facebook, serta penyebaran isu-isu yang tidak jelas, pertengkaran, terjadinya penipuan, malas belajar, minimnya bersosialisasi dilingkungan kampus, boros, dan terlambat ke kampus.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa facebook adalah salah satu media komunikasi yang dapat digunakan untuk berinteraksi satu sama lain tanpa dibatasi oleh ruang dan waktu. Dan dengan keberadaan facebook ini dapat memberikan dampak positif bagi mahasiswa seperti membantu memperoleh informasi mengenai perkuliahan dan sebagai tempat untuk berdiskusi mengenai perkuliahan dan sebagai tempat untuk berdiskusi mengenai tugas-tugas perkuliahan. Dan dampak negatifnya seperti cukup sering melupakan waktu perkuliahan pada saat mengakses facebook.

UNIVERSITAS

BOSOWA



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hasil, yakni sebagai berikut :

1. Dalam setiap penggunaanya, facebook memiliki dampak bagi penggunanya. Dalam hal ini facebook lebih memberikan dampak negatif bagi mahasiswa dari pada dampak positif. Adapun dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan facebook adalah munculnya link porno, minimnya bersosialisasi di lingkungan kampus, boros, terjadi pertengkaran, menimbulkan penyakit dan terlambat ke kampus. Dan dampak positif yaitu memperbanyak teman, sebagai media komunikasi dan informasi dan hiburan.
2. Alasan dasar mahasiswa sosiologi fisip Unibos masuk komunitas facebook karena dapat memperbanyak teman.

B. SARAN

Adapun beberapa saran dari penulis untuk berbagai pihak yakni :

1. Mengenai penggunaan facebook semakin merajalela dikalangan mahasiswa maka sebaiknya orang tua mengawasi anak-anaknya, karena tanpa pengawasan dan kontrol dari orang tua maka terkadang seseorang akan terjebak pada kemajuan teknologi termasuk facebook.
2. Untuk universitas, fakultas, dan jurusan membuat peraturan yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk tidak melakukan hal-hal yang bersifat

negatif khususnya yang berkaitan dengan penggunaan facebook khususnya selama perkuliahan.

3. Untuk dampak positif, mahasiswa diarahkan lagi untuk mengakses facebook dalam rangka mengerjakan tugas, menambah banyak teman, berdiskusi, bertukar informasi, dan lain-lain.



DAFTAR PUSTAKA

Akademika,2012. *Media dan Budaya Massa*

Bungin, Burhan. 2008. *Sosiologi Komunikasi : Teori, paradigma,dan Diskursus Teknologi Komunikasi di Masyarakat* . jakarta Kencana Media Group

Faisal, Sanapih.1989. *Format-format penelitian Sosial*. Jakarta : Rajawali Pers

George Ritzer- Douglas J. Goodman,Edisi enam. *Teori Sosiologi Modern*

Graeef, A. Juditt, dkk. 1996. *Komunikasi Untuk Kesehatan dan Perubahan perilaku*.

Johnson, Paul Doyle. 1986. *Teori Sosiologi klasik dan Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : PT. Gramedia

Kinlok, Graham C.2005. *Perkembangan dan paradigma Utama Teori Sosiologi*. Bandung : Pustaka Setia

Liliweri, Alo. 1991. *Memahami Peran Komunikasi Massa Dalam Masyarakat*. Bandung : PT.Citra Aditya Bakti

Soekanto, Soerjono. 1990. *Sosiologi Suatu Pengantar* . jakarta : Rajawali Pers

Prof. Dr. Nasrullah Nazsir, M.S. *Teori-Teori Sosiologi*

Sumber Internet

<http://ardhanpapua.wordpress.com/2011/04/05/sejarah-perkembangan-facebook>

<https://www.google.com/search/pengertian+komunikasi+menurut+para+ahli>

www.artikelsiana.com/2015/08/interaksi-sosial-pengertian-bentuk-ciri

Anne ahira, 2011.*Sejarah Facebook di Indonesia*, <http://www.anneahira.com>

Darmawan Napitupulo, 2008. *Pengaruh teknologi informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya Bangsa*. <http://darmawan70.wordpress.com>



LAMPIRAN

ANGKET

A. Pengantar

Dengan ini kami memberikan daftar pertanyaan (Angket) kepada Teman-teman Mahasiswa sosiologi tentang Dampak dari Penggunaan Facebook, dimohon kiranya dapat membantu kami untuk memberikan data sehubungan dengan masalah Dampak penggunaan Facebook. Angket ini bertujuan sebagai pengumpulan data dalam penelitian sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi oleh karena itu kami harapkan kesediaan Teman-teman sekalian untuk memberikan jawaban yang sebenar-benarnya sebagaimana yang Teman-teman alami sebagai Sebagai Pengguna facebook. Akhirnya atas bantuan dan kerjasama Teman-teman Tidak lupa kami ucapkan banyak terima kasih.

B. Petunjuk Pengisian :

1. Tuliskan identitas Teman-teman pada kolom yang di sediakan.
2. Jawablah dengan memberikan tanda check list(√) pada jawaban yang tersedia sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.

C. Identitas teman teman sosiologi :

1. Agama
 2. angkatan
1. Apakah anda setuju bahwa facebook merupakan media informasi dan komunikasi?
 - a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
 2. Apakah anda setuju bahwa facebook merupakan media bisa memperbanyak teman ?
 - a. Setuju

- b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
3. Apa anda setuju bahwa bergabung dengan komunitas fb dapat menambah wawasan dengan informasi yang disajikan ?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
4. Apa anda setuju facebook merupakan media hiburan ?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
5. Apa anda setuju facebook memudahkan pekerjaan perkuliahan?
- a. Setuju
 - b. Kurang setuju
 - c. Tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju
6. apa anda sering mengakses aplikasi facebook saat proses perkuliahan berlangsung ?
- a. sangat sering
 - b. sering

- c. Cukup sering
 - d. Tidak pernah
7. Apa anda sering melihat status atau foto porno yang diposting teman facebook ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Tidak pernah
8. Apa anda sering mendapat komentar kasar saat anda memposting berita ?
- a. Sangat sering
 - b. Sering
 - c. Cukup sering
 - d. Tidak pernah
9. Apa pernah anda mendapat kejahatan berupa penipuan setelah menggunakan facebook ?
- a. Pernah
 - b. Belum pernah
 - c. Tidak pernah
10. Apa anda setuju facebook membuat anda malas belajar ?
- a. Setuju
 - b. kurang setuju
 - c. tidak setuju
 - d. Sangat tidak setuju

11. apa anda pernah lupa mengerjakan tugas kuliah karena asyik main fb ?
- pernah
 - belum pernah
 - tidak pernah
 - tidak pernah sama sekali
12. apa anda setuju facebook dapat menimbulkan penyakit ?
- setuju
 - Kurang setuju
 - Tidak setuju
 - Sangat tidak setuju
13. Apa anda setuju fb membuat kita kurang bersosialisasi dengan lingkungan kampus
- Ya
 - tidak
14. apa anda setuju facebook dapat membuat kita boros ?
- ya
 - tidak
15. Apa anda sering bertengkar dengan teman karena status yang diposting di facebook?
- Sangat sering
 - Sering
 - Cukup sering
 - Tidak sering

16. Apa anda sering terlambat kekampus karena asyik main facebook

- a. Sangat sering
- b. Sering
- c. Cukup sering
- d. Tidak sering

17. Apa anda pernah membuat berita hoak(tipu) digrup facebook ?

- a. Pernah
- b. Belum pernah
- c. Tidak pernah
- d. Tidak pernah sama sekali

18. Sudah berapa lamakah Anda bergabung dengan komunitas facebook ini ?

- a. 0- 1 tahun
- b. 1-2 tahun
- c. 2-3 tahun
- d. 4 tahun keatas

19. Indeks prestasi (IP) sebelum menggunakan facebook ?

- a. <1
- b. 1,00- 2,00
- c. 2,00- 3,00
- d. >3

20. Indeks prestasi (IP) sesudah menggunakan facebook ?

- a. <1
- b. 1,00- 2,00

c. 2,00- 3,00

d. >3





UNIVERSITAS BOSOWA

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

Jalan Urip Sumoharjo Km. 4, Gd. 1 Lt. 1, Makassar-Sulawesi Selatan 90231

Telp. 0411 452 901 – 452 789 Ext. 123, Faks. 0411 424 568

<http://www.universitasbosowa.ac.id>, Email: fisip@universitasbosowa.ac.id

Nomor : A.036/FSP/Unibos/II/2017
 Lampiran : 1 (satu) Rangkap Proposal Skripsi
 Perihal : Permintaan Izin Penelitian Penyusunan Skripsi

Kepada Yth,

Ketua Prodi Sosiologi

Di

Tempat

Dengan hormat,

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Penulisan Skripsi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa, maka kami mengharapkan kerjasama dari Bapak/Ibu memberikan Data/Informasi dalam Penelitian Penyusunan Skripsi kepada mahasiswa kami tersebut dibawa ini :

Nama	: MARIA MAGDALENA BERTIN DHEMA
Nim	: 45 13 022 033
Program Studi	: ILMU SOSIOLOGI
Judul Penelitian	: Dampak Penggunaan Facebook Terhadap Mahasiswa Sosiologi Fisip Universitas Bosowa Di Makassar
Tempat	: Pada Jurusan Sosiologi Fisipol Universitas Bosowa
Waktu	: Februari - Maret 2017

Demikian harapan kami, atas perhatian dan kerjasamanya dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Makassar, 13 Februari 2017
 Depan Fisip Unibos,



Arieh Wicaksono, S.Ip, M.A.
 Nidn : 0927117602

DOKUMETANSI SISWA

